# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* TERHADAP KETERAMPILAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR CERITA FANTASI OLEH SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 05 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

**KHAIRUN NISA**
**NPM. 1502040164**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**MEDAN**
**2019**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Khairun Nisa
NPM : 1502040164
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

Sekretaris,

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum. 1.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si. 2.
3. Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum. 3.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Khairun Nisa
NPM : 1502040164
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 21 September 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

**Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**

Diketahui oleh:

| Dekan, | Ketua Program Studi, |
|---|---|
| **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** | **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** |

## ABSTRAK

**Khairun Nisa. NPM : 1502040164. "Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020". Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *Pre-Experimental Design* dengan model *One – Group Pretest – Posttest Design.* Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VII B SMP Muhammadiyah 05 Medan yang berjumlah 38 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan uji tes dengan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir *(post-test*) dengan teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammdiyah 05 Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung}$ yang lebih besar dari $t_{tabel}$ (5,65>1,66) dengan ini penelitian yang dilakukan diterima dan terbukti kebenarannya.



**Kata kunci : Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*, Cerita Fantasi, Metode Penelitian.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarukatuh,*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada umat-Nya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah SWT.

Peneliti menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana (S1) Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini merupakan rencana penelitian peneliti yang diberi judul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fantasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020."**

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda **Sujarto** dan Ibunda **Masri** yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah

memberikan kasih sayang yang tulus. Dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.A.P.,** Selaku Rektor Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.,** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M. Hum** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.,** Selaku Ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Aisiyah Aztry, M.Pd.,** Selaku Sekretaris program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Enny Rahayu, S. Pd., M. Hum** Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak **Drs. Luqman** Selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 05 Medan yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian/riset di sekolah tersebut.

9. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
10. **Pengawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
11. Kepada **Seluruh Badan Pengurus Harian dan Anggota dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia** yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk bergabung dan menuntut ilmu di dalamnya.
12. Kepada Kakak tercintaku **Nurul Wahida, S. Pd** yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil yang sangat luar biasa.
13. Kepada sahabat seperjuangan kuliah, **Dea Nurul Putri, Dwi Octaviani, Gina Sonia Nasution, Nadhilah Adani, Regita Ayu Cahyani, Riska Ayu Astuti, Rizky Fitria Febrimian Br. Perangin Angin** dan **Vivi Novita Sari.** Terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi, dan persahabatan yang sangat hangat serta menggembirakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada teman-teman di kelas **VIII B Siang Pendidikan Bahasa Indonesia** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
15. Kepada sahabat-sahabatku, **Nurmala Sari Br. Ginting, Ira Mahriani Hasibuan, Ovi Destri Amanda, Milda Hafisyahrani, Melin Fransiska Br. Sitepu, Heru Affandi, Juniansyah, Agus Syahputra, Khairul Azmi**, **Tri Nelly Agustira** yang telah memberikan dukungan dan kisah persahabatan yang hangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus **Nurmala Sari Br. Ginting** , terima kasih telah memberi tumpangan hidup ketika peneliti melakukan penelitian di sekolah SMP Muhammadiyah 05 Medan.

16. Kepada sahabat dan teman ngemil di kampung, **Lisma Khairani dan Sintiya Saharani**. Terima kasih selalu menemani peneliti ketika merasa lapar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk teman satu bimbingan **Khairani** yang selalu membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yaitu dengan ucapan ribuan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarukatuh.*

Medan, September 2019

Peneliti

**Khairun Nisa**
**1502040164**

## DAFTAR ISI

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR ..... ii**

**DAFTAR ISI ..... vi**

**DAFTAR TABEL ..... ix**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... xi**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 5

C. Batasan Masalah ..... 5

D. Rumusan Masalah ..... 6

E. Tujuan Penelitian ..... 6

F. Manfaat Penelitian ..... 7

**BAB II LANDASAN TEORETIS ..... 8**

A. Kerangka Teoretis ..... 8

1. Model Pembelajaran ..... 8

1.1 Hakikat Model Pembelajaran ..... 8

1.2 Macam-macam Model Pembelajaran ..... 9

1.3 Ciri Khusus Model Pembelajaran ..... 10

2. Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* ..... 11

2.1 Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* . 12

2.2 Langkah-langkah *Numbered Heads Together* ..... 13

2.3 Kelebihan *Numbered Heads Together* ..... 14

2.4 Kekurangan *Numbered Heads Together* ..... 14

3. Metode Konvensional ..... 15

4. Cerita Fantasi ..... 15

4.1 Hakikat Cerita Fantasi ..... 15

4.2 Unsur-unsur Cerita Fantasi ..... 15

4.3 Unsur-unsur Cerita Fantasi ..... 17

4.4 Struktur Cerita Fantasi ..... 18

4.5 Ciri Kebahasaan Cerita Fantasi ..... 19

B. Kerangka Konseptual ..... 19

C. Hipotesis Penelitian ..... 20

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 22**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 22

1. Lokasi Penelitian ..... 22

2. Waktu Penelitian ..... 22

B. Populasi dan Sampel ..... 23

1. Populasi ..... 23

2. Sampel ..... 24

C. Metode Penelitian ..... 24

D. Variabel Penelitian ..... 25

E. Defenisi Operasional Variabel ..... 29

F. Instrumen Penelitian ..... 30

G. Teknik Analisis Data ..... 34

**BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN . 39**

A. Deskripsi Hasil Penelitian ..... 39

B. Pemerolehan Data ..... 44

C. Pengujian Hipotesis..... 57

D. Diskusi Hasil Penelitian ..... 59

E. Keterbatasan Penelitian..... 60

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN ..... 62**

A. Simpulan ..... 62

B. Saran ..... 62

**DAFTAR PUSTAKA ..... 64**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian ..... 21

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VII ..... 23

Tabel 3.3 Desain Eksperimen ..... 25

Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran (Kelas Eksperimen) 27

Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran (Kelas Kontrol) 28

Tabel 3.6 Aspek Penilaian ..... 32

Tabel 4.1 Skor Keterampilan Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* ..... 39

Tabel 4.2 Skor Keterampilan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* ..... 42

Tabel 4.3 Standar Deviasi Sebelum MenggunakanModel Pembelajaran *Numbered Heads Together* ..... 45

Tabel 4.4 Konversi Nilai Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* ..... 47

Tabel 4.5 Konversi Nilai Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* 48

Tabel 4.6 Presentase Nilai Sebelum Menggunakan Model

Pembelajaran *Numbered Heads Together* ..... 50

Tabel 4.7 Standar Deviasi Sesudah Menggunakan Model

Pembelajaran *Numbered Heads Together* ..... 51

Tabel 4.8 Konversi Nilai Sesudah Menggunakan Model

Pembelajaran *Numbered Heads Together* ..... 53

Tabel 4.9 Konversi Nilai Sesudah Menggunakan Model

Pembelajaran *Numbered Heads Together* ..... 54

Tabel 4.10 Persentase Nilai Sesudah Menggunakan Model

Pembelajaran *Numbered Heads Together* ..... 56

## DAFTAR LAMPIRAN

RPP ..... 66

Soal ..... 90

Hasil Belajar Siswa ..... 94

Dokumentasi ..... 98

Data Siswa SMP Muhammadiyah 05 Medan ..... 102

Form K1 ..... 103

Form K2 ..... 104

Form K3 ..... 105

Berita Acara Bimbingan Proposal ..... 106

Lembar Pengesahan Proposal ..... 107

Surat Pernyataan Plagiat ..... 108

Surat Keterangan ..... 109

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal ..... 110

Surat Keterangan Riset ..... 111

Surat Balasan Riset ..... 112

Berita Acara Bimbingan Skripsi ..... 113

Lembar Pengesahan Skripsi ..... 114

Surat Keterangan Bebas Pustaka ..... 115

Daftar Riwayat Hidup..... 116

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, permasalahan pendidikan selalu muncul dan mendapatkan perhatian besar dari pemerintah guna meningkatkan kualitas pendidikan agar menjadi lebih baik lagi. Menurut Mulyasa (2013:17) pendidikan adalah sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan, dan dilaksanakan bukan hanya untuk hari ini, namun dilaksanakan untuk masa depan. Pendidikan juga mencakup tiga dimensi yaitu, individu, masyarakat, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu dan masyarakat. Pendidikan memiliki peranan penting sebagai suatu proses mengembangkan potensi siswa. Pendidikan juga memiliki maksud dan tujuan yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia, baik sebagai manusia maupun sebagai masyarakat sepenuhnya. Undang-undang No.20 Tahun 2003 menyebutkan tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menggariskan tujuan dan fungsi pendidikan nasional seperti terlihat di bawah ini :

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Potensi yang terdapat di dalam diri manusia dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang bermutu. Pembelajaran adalah perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah haruslah kreatif dan aktif agar tidak membosankan. Pembelajaran kreatif memerlukan guru yang mempunyai kompetensi dan kemampuan yang siap dalam menyampaikan materi di depan kelas. Pembelajaran yang terdapat di sekolah, salah satunya adalah bahasa Indonesia yang berada di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan membahas mengenai cerita fantasi. Cerita fantasi memiliki keajaiban, keanehan, kemisteriusan dan supranatural yang tidak terdapat di dunia nyata. Dunia fantasi atau dunia khayal yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda sesuai imajinasinya. Cerita fantasi digunakan untuk meningkatkan daya imajinasi yang dituangkan melalui tulisan. Setiap cerita fantasi memiliki unsur-unsur yang harus dipenuhi. Namun, masih banyak siswa yang kesulitan dalam menentukan setiap unsur yang terdapat dalam suatu cerita fantasi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan magang. Pelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 05 Medan, dalam halnya cerita fantasi dirasakan belum mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang masih di bawah KKM pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 75. Masih sulitnya siswa dalam menentukan unsur cerita fantasi, dikarenakan pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan model mengajar yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Penggunaan model pembelajaran dengan sembarangan dapat mengakibatkan pembelajaran yang kurang efektif dan efisien. Untuk memperoleh pembelajaran yang optimal,

diperlukan kondisi belajar internal dan kondisi belajar eksternal yang berbeda. Salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran ialah bagaimana penerapan model pembelajaran yang mampu membawa siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Saat ini sudah banyak dikembangkan model pembelajaran yang menuntut guru dan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang aktif dilakukan dengan memberi pekerjaan pada tiap individu maupun kelompok, agar dapat mengeluarkan gagasan, memecahkan masalah, dan dapat menerapkan apa yang mereka pelajari. Salah satu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

Menurut Istarani (2012:12) model pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan serangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi dan pikiran siswa terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari setiap kelompok. Dengan catatan setiap siswa diberi nomor sesuai dengan urutan kelompoknya. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* diawali dengan *Numbering*. Guru membagi-bagi kelas menjadi kelompok kecil. Jumlah kelompok harus disesuaikan dengan konsep pembelajaran dan sesuai dengan banyaknya siswa agar disetiap kelompok mempunyai anggota dengan jumlah yang sama.

Hal ini dapat dilihat dalam penelitian sebelumnya, yaitu penelitian dari Harmini (2017) yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads*

*Together untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII G SMPN 2 Ponorogo*, dan dapat juga dilihat dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh, Juwairiyah (2017) yang berjudul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTS Darul Ihsan Hamparan Perak*. Penelitian ini merupakan acuan peneliti dalam meneliti model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fantasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020."**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

(1) Siswa merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
(2) Siswa belum terlalu memahami mengenai pembelajaran cerita fantasi yang diajarkan.
(3) Kemampuan siswa masih rendah dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi.
(4) Penggunaan model pembelajaran yang terbaru dalam penyampaian materi di SMP Muhammadiyah 05 Medan sangat kurang bervariasi.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifkasi masalah di atas, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah dan terfokus. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

(1) Bagaimana keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?

(2) Bagaimana keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?

(3) Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020?

## E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1) Untuk mengetahui keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

(2) Untuk mengetahui keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

(3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiy ah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

**F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

(1) Bagi siswa : Melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* oleh guru saat mengajar mampu meningkatkan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi.

(2) Bagi guru : Memberikan banyak pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan saat mengajar agar pembelajaran lebih bervariasi.

(3) Bagi peneliti : Sebagai masukan untuk mengetahui lebih luas lagi mengenai model pembelajaran yang terbaru dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

# BAB II

# LANDASAN TEORETIS

## A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan identifikasi mengenai teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian. Suatu penelitian membutuhkan referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Kerangka teoretis berfungsi untuk menguatkan pendapat peneliti karena berisi referensi atau teori yang membahas kebenaran dalam kerangka berpikir.

Berdasarkan dari defenisi kerangka teoretis di atas, maka peneliti mendeskripsikan referensi dalam penelitian sebagai berikut :

### 1. Model Pembelajaran

#### 1.1 Hakikat Model Pembelajaran

Menurut Istarani (2012:1), model pembelajaran merupakan sebuah rangkain penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah melakukan pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Menurut Trianto (2010:51), model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan untuk pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya mengenai tujuan pembelajaran, tahap pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Menurut Sani Abdullah (2019:99), model pembelajaran adalah kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematik yang dikembangkan berdasarkan teori dan digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas. Agar pembelajaran lebih terarah dan tertata dalam melakukan pelaksanaannya.

## 1.2 Macam – Macam Model Pembelajaran

### 1.2.1 Model Pembelajaran Langsung

Menurut Afandi (2013:16) pembelajaran langsung dapat diartikan sebagai model pembelajaran di mana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada siswa, pembelajaran berorientasi pada tujuan dan distrukturkan oleh guru.

Adapun tujuan dari pembelajaran langsung adalah untuk memaksimalkan penggunaan waktu pembelajaran siswa agar lebih berguna.Model pembelajaran langsung juga dirancang guna menciptakan lingkungan belajar terstruktur dan berorientasi pada pencapaian akademik. Guru memiliki peran sebagai penyampai informasi kepada siswa.

### 1.2.2 Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Afandi (2013:25) pembelajaran berbasis masalah (PBM) merupakan model pengajaran berdasarkan masalah ini sudah ada sejak zaman John Dewey. Model pembelajaran ini mulai diangkat sebab ditinjau secara umum melalui pembelajaran yang berbasis masalah dan menyajikan kepada siswa. Pembelajaran berbasis masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses

berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasiyang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka mengenai dunia sosial dan sekitarnya.

### 1.2.3 Model Pembelajaran Kontekstual

Menurut Afandi (2013:40) model pembelajaran kontekstual ialah konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menetapkan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran kontekstual ialah pembelajaran yang menghadirkan dunia nyata di dalam kelas untuk menghubungkan antara pengetahuan yang ada untuk diterapkan dalam kehidupan siswa.

### 1.2.4 Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Afandi (2013:51) model pembelajaran kooperatif merupakan metode atau strategi pembelajaran gotong-royong yang konsepnya hamper tidak jauh berbeda dengan metode pembelajaran kelompok. Metode pembelajaran kelompok adalah metode pembelajaran yang dititik beratkan pada kerjasama dari setiap siswa dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

## 1.3 Ciri Khusus Model Pembelajaran

Menurut Kurniasih (2016:17), saat ini telah banyak model pembelajaran yang dikembangkan menjadi berbagai macam model pembelajaran, mulai dari model pembelajaran yang sederhana sampai model pembelajaran yang rumit yang memerlukan alat bantu ketika diterapkan. Dari banyaknya model pembelajaran yang telah banyak dikembangkan, semuanya memiliki ciri khas khusus yang ada, diantaranya sebagai berikut:

(1) Model pembelajaran harus rasional teoretik serta yang logis dan disusun oleh para pencipta dan pengembangnya.
(2) Model pembelajaran harus memiliki landasan tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar.
(3) Diperlukannya kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran, agar model pembelajaran yang digunakan dapat dilaksanakan dengan baik dan berhasil.
(4) Terdapatnya lingkungan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## 2. Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

### 2.1 Hakikat Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

Menurut Istarani (2012:12), *Numbered Heads Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama ialah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternative terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Heads Together* merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan pola pikiran siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* diawali dengan *Numbering* (memberi nomor). Guru membagi kelas menjadi kelompok kecil dengan jumlah yang sama banyaknya. Model pembelajaran ini memiliki ciri khas di mana guru hanya menunjuk seorang siswa untuk mewakili kelompoknya tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya.

Setiap pertanyaan yang diberikan guru haruslah membuat siswa berpikir bersama untuk menentukan jawaban dan menjelaskan kepada anggota yang lain

sesuai dengan nomor yang didapatkannya. Dan langkah yang paling penting dalam model pembelajaran *Numbered Heads Together*, guru menyebut salah satu nomor dan setiap siswa dari tiap kelompok untuk menyiapkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

**2.2 Langkah–langkah Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

Menurut Istarani (2012:12), langkah-langkah dalam model pembelajaran *Numbered Heads Together* sebagai berikut :

(1) Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapat nomor yang diberikan oleh guru.

(2) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok. Dan setiap kelompok wajib menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

(3) Kelompok mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru dan setiap anggota kelompok wajib mengetahui jawaban yang telah didiskusikan.

(4) Lalu, guru memanggil salah satu nomor pada setiap kelompok dan nomor yang dipanggil oleh guru wajib memaparkan jawaban yang telah didiskusikan oleh kelompoknya di depan kelas.

(5) Setelah dipaparkan, teman dari kelompok lain memberikan tanggapan atas jawaban yang telah dipaparkan. Kemudian guru memanggil nomor selanjutnya, dan seterusnya sampai semua peserta didik mendapat giliran.

(6) Setelah semua kelompok selesai memaparkan jawabannya. Maka didapatlah kesimpulan pembelajaran.

**2.3 Kelebihan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

Menurut Kurniasih (2016:30), adapun yang menjadi kelebihan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berikut ini:

(1) Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa ditempatkan dalam suatu kelompok untu berdiskusi.
(2) Dapat meningkatkan tanggungjawab siswa secara bersama sebab masing-masing kelompok diberi tugas yang berbeda untuk dibahas.
(3) Melatih siswa untuk menyatukan pikiran, karena Numbered Heads Together mengajak siswa untuk menyatukan persepsi dalam kelompok.
(4) Melatih siswa dalam mengharga pendapat orang lain, karena dari hasi diskusi dimintai tanggapan dari kelompok lain.
(5) Menyenangkan siswa dalam proses belajar- mengajar.
(6) Mengembangkan rasa ingin tahu siswa dalam melakuakan pembelajaran.
(7) Meningkatan rasa percaya diri siswa dalam berdiskusi bersama teman kelompoknya.
(8) Setiap siswa lebih termotivasi untuk lebih menguasai materi yang telah diberikan.
(9) Menghilangkan kesenjangan antara siswa yang pintar dengan yang tidak pintar.

**2.4 Kekurangan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

Menurut Kurniasih (2016:31), selain memiliki kelebihan, model pembelajaran *Numbered Heads Together* juga memiliki kelemahan adalah :

(1) Siswa merasa bingung karena dalam kelompok masih tedapat nomor yang diberikan oleh guru.

(2) Sulit menyatukan pikiran siswa dalam satu kelompok karena ego yang tinggi dari setiap siswa.

(3) Diskusi masih sering menghamburkan banyak waktu karena tidak dilakukan dengan bersungguh-sungguh.

(4) Perdebatan merupakan hal yang paling utama dalam kelompok pembelajaran.

(5) Siswa yang kurang aktif sulit untuk berdiskusi di dalam kelompok yang sudah terbentuk.

**3. Metode Konvensional**

Menurut Mujiman (2006:82), metode konvensional adalah metode pembelajaran yang paling tua, paling banyak dikritik, tetapi juga paling banyak digunakan, umumnya digunakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Keuntungan metode konvensional adalah banyak bahan pembelajaran yang dapat model konvensional juga memiliki banyak kerugiannya adalah siswa pasif dalam pembelajaran, cepat lelah, bosan, mengantuk, serta kuantitas dan kualitas daya setiap siswa terhadap bahan yang diajarkan sangat bervariasi diantara yang lainnya.

Menurut Taniredja (2015:45), metode konvensional adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerapan dan penuturan lisan dari guru kepada siswa. Pelaksanaan metode konvensional untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat bantu dalam menyampaikan pembelajaran di dalam kelas.

**4. Cerita fantasi**

**4.1 Hakikat Cerita Fantasi**

Menurut Hasriati (2016:44) cerita fantasi adalah cerita yang memiliki makna lebih sekedar yang dikisahkan. Cerita fantasi ialah khayalan atau lamunan yang

dibuat berdasarkan produk imajinasi seseorang seakan ada dalam kehidupan sehari-hari tetapi kenyataannya hanya dalam impian. Cerita fantasi merupakan genre cerita yang berbentuk khayalan, angan-angan dan imajinasi pengarang. Cerita fantasi juga terdiri dari fantasi aktif dan fantasi pasif.

Tokoh, peristiwa, dan latar yang digunakan dalam cerita fantasi juga bersifat imajinatif. Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin bisa dijadikan biasa, karena cerita fantasi adalah salah satu jenis cerita narasi. Narasi ialah cerita fiksi yang berisi perkembangan kejadian atau peristiwa.

**4.2 Unsur-unsur Cerita Fantasi**

Menurut Hasriati (2016: 49) cerita fantasi ada yang berisi fantasi pada semua unsur cerita (tokoh fantasi, latar fantasi, peristiwa yang diceritakan juga fantasi dan tidak terjadi di dunia nyata. Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam cerita fantasi adalah :

a. Tema

Tema merupakan gasasan (makna) dasar umum yang menopang sebuah karya sastra sebagai struktur semantisdan bersifat abstrak yang secara berulang-ulang dimunculkan melalui motif dan biasanya dilakukan secara implisit. Tema dapat dipandang sebagai dasar cerita, gagasan dasar umum sebuah karya.

b. Tokoh

Tokoh merupakan orang yang ditampilkan dalam sesuatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembacaditafsirkanmemiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentuyang diekspresikan melalui ucapan dan tindakan. Biasanya dalam cerita

fantasi tokoh diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehar-hari. Tokoh tersebut memiliki kesaktian tertentu.

c. Keajaiban tokoh

Keajaiban tokoh merupakan peristiwa ajaib yang dialami tokoh, dan tidak terdapat dalam kehidupan nyata.

d. Alur cerita

Alur merupakan jalan cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. Alur terbagi menjadi tiga, yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

e. Latar

Latar atau setting disebut juga sebagai landas tumpu, menunjukkan pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan.

1. Latar tempat

Latar tempat menunjuk lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu.

2. Latar waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam suatu karya fiksi. Pengetahuan dan persepsipembaca terhadap waktu sejarah kemudian dipergunakan untuk mencoba masuk ke dalam suasana cerita.

3. Latar suasana

Latar suasana berhubungan dengan bagaimana suasana yang diciptakan dalam suatu karya fiksi.

**4.3 Ciri Umum Cerita Fantasi**

Menurut Hasriati (2016: 50) ciri umum cerita fantasi sebagai teks narasi, ialah :

(1) Adanya keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan

Cerita fantasi mengungkapkan hal supranatural dan kemisteriusan yang terdapat di dalam ceritanya dan tidak ditemui dalam kehidupan nyata. Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Tokoh daln latar diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata atau modifikasi dunia nyata.

(2) Ide Cerita (Tema)

Ide cerita terbuka terhadap daya khayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas maupun kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayal yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana, tapi mampu menitipkan pesan yang menarik.

(3) Menggunakan berbagai latar (lintas, ruang, dan waktu)

Peristiwa yang dialami tokoh terjadi pada dua latar yaitu, latar yang masih ada dalam kehidupan sehari-hari dan latar tang tidak ada pada kehidupan sehari-hari. Alur dan latar cerita fantasi memiliki kekhasan tersendiri.Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos ruang dan waktu.

(4) Tokoh yang unik (memiliki kesaktian)

Tokoh dalam cerita fantasi memilik watak dan ciri yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh cerita fantasi memiliki berbagai kesaktian-kesaktian tertentu. Tokoh dibuat sering mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi

dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh juga mengalamai kejadian di berbagai latar waktu. Tokoh juga dapat pada setting waktu dan tempat yang berbeda.

(5) Bersifat fiksi

Cerita fantasi bersifat fiktif (tidak nyata). Cerita fantasi bisa diberikan latar nyata dan objek nyata dalam kehidupan nyata tetapi tetap saja diberi fantasi.

(6) Bahasa

Penggunaan sinonim dengan emosi yang kuat dan variasi kata cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal).

**4.4 Struktur Cerita Fantasi**

Menurut Hasiriati (2016:60) cerita fantasi memiliki struktur yang sangat kompleks untuk menceritakan ceritanya. Adapun struktur dari cerita fantasi tersebut adalah :

(1) Orientasi

Orientasi merupakan deskripsi mengenai latar cerita, tokoh cerita, dan alur cerita.Orientasi biasanya terdapat di awal paragraph atau di awal sebuah cerita fantasi. Karena orientasi merupakan pengenalan mengenai tokoh, latar, alur, dan watak tokoh yang terdapat dalam cerita fantasi.

(2) Komplikasi

Komplikasi merupakan awal masalah yang terdapat dalam cerita fantasi. Sebuah masalah awal atau konflik awal yang terdapat dalam cerita tersebut.

(3) Resolusi

Resolusi merupakan penyelesaian masalah yang terdapat dalam cerita fantasi tersebut. Resolusi juga dapat dikatakan sebagai penutup dari cerita fantasi tersebut.

**4.5 Ciri Kebahasaan Cerita Fantasi**

Menurut Hasriati (2016:68) adapun ciri kebahasaan dalam cerita fantasi adalah sebagai berikut :

(1) Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan.
(2) Penggunaan kata yang menyerap pancaindra untuk deskripsi latar (tempat, waktu, dan suasana).
(3) Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna yang khusus.
(4) Penggunaan kata sambung urutan waktu, setelah itu, kemudian, sementara itu, dengan itu, tiba-tiba, ketika, sebelum, dan sebagainya.
(5) Penggunaan kata ungkapan keterkejutan. Kata ungkapan keterkejutan berfungsi agar menggerakkan cerita (memulai suatu masalah).
(6) Penggunaan dialog atau kalimat langsung dalam cerita fantasi.

**B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan susunan kontruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti. Peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah yang tedapat dalam penelitian ini. Model pembelajaran merupakan serangkain penyajian materi pembelajaran yang meliputi segala aspek dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan di dalam kelas, agar pembelajaran lebih menyenangkan dan aktif. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam melakukan pembelajaran.

Cerita fantasi merupakan salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdapat di kelas VII SMP. Cerita fantasi juga memiliki unsur-unsur yang haruslah terdapat di dalam cerita tersebut. Kebanyakan siswa masih kurang mengerti dalam mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam cerita fantasi. Maka diperlukan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran mengenai cerita fantasi.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan salah satu model pembelajaran yang berkembang pada saat ini, dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, diharapkan mampu membuat siswa benar-benar terlibat dalam pembelajaran. mengajar dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* memberikan kesempatan lebih besar bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam mencermati permasalahan yang diberikan oleh guru.

Penggunaan model pembelajaran dikatakan sangat diperlukan dalam pembelajaran agar mempermudah proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui pembelajaran cerita fantasi dalam halnya mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi tidaklah mudah. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi.

## C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam suatu penelitian.Karena itulah peneliti dituntut kemampuannya untuk dapat

merumuskan hipotesis penelitian dengan jelas. Hipotesis penelitian biasanya dirumuskan untuk menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh antar dua variabel.

Dari pengertian di atas mengenai hipotesis penelitian, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 05 Medan yang terletak di Jalan Bromo, Gg. Aman, No. 38 Kelurahan Tegal Sari Mandala III, Kecamatan Medan Denai kode pos 20226 .

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu dari bulan april 2019 sampai bulan September 2019. Adapun perencanaan waktu dapat dilihat pada table 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Rencana Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan | Bulan/Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penulisan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Penelitian/ Riset | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2014:173) populasi merupakan keseluruhan subjek yang terdapat dalam penelitian yang terdiri atas wilayah generalisasi yaitu objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019/2020. Berdasarkan peninjaun yang telah dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas VII berjumlah 74 siswa yang terdiri dari dua kelas. Seperti yang terdapat dalam tabel di bawah ini, sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Jumlah Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan**

| No | Kelas | Jumlah |
|---|---|---|
| 1. | VII – A | 36 |
| 2. | VII – B | 38 |
| Jumlah | | 74 |

**2. Sampel**

Menurut Arikunto (2014: 174), "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Menurut Sugiyono (2012: 118), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dengan demikian sampel yang akan diajukan adalah sebanyak 38 siswa kelas VII- B SMP Muhammdiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

**C. Metode Penelitian**

Menurut Arikunto (2014: 203), metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Dalam pelaksanaannya, penelitian eksperimen membutuhkan suatu desain eksperimen.Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian adalah desain *Pre-Experimental Design*. Dengan menggunakan model *One-Group Pretest-Posttest Design* yang digambarkan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.3**

**Desain Eksperimen**

| Pretest | Perlakuan ( Treatment) | Posttest |
|---|---|---|
| $O_1$ | X | $O_2$ |

Keterangan :

X : Perlakuan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*

$O_1$ : Pretest keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi di kelas kontrol.

$O_2$ : Posttes keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi di kelas eksperimen.

## D. Variabel Penelitian

Arikunto (2014: 161), mengatakan bahwa variabel penelitian ialah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Maka penelitian ini membahas dua variabel yaitu :

(1) Variabel $X_1$ : Keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

(2) Variabel $X_2$ : Keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together.*

Berikut ini langkah- langkah pembelajaran di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi, sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Konvensional**

| Guru | Siswa |
|---|---|
| Kegiatan Awal :<br>**Pre-Test**<br>1. Guru memerintahkan siswa untuk membacakan do'a dan mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran.<br>2. Guru mengecek kehadiran siswa.<br>3. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai.<br>4. Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur cerita fantasi. | Kegiatan Awal :<br>1. Siswa membaca do'a dan mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran.<br>2. Siswa merespon absensi yang dilakukan guru.<br>3. Siswa mendengarkan semua tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai.<br>4. Siswa menjawab pertanyaan yang dilakukan oleh guru. |
| Kegiatan Inti :<br>1. Guru menjelaskan pembelajaran mengenai cerita fantasi.<br>2. Guru memberikan contoh mengenai cerita fantasi.<br>3. Guru memberikan tugas mengenai cerita fantasi. | Kegiatan Inti :<br>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cerita fantasi.<br>2. siswa memperhatikan contoh mengenai cerita fantasi.<br>3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. |

| | |
|---|---|
| Kegiatan Penutup :<br>1. Guru mengumpulkan lembar jawaban masing-masing siswa.<br>2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.<br>3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam. | Kegiatan Penutup :<br>1. Siswa mengumpulkan lembar jawaban.<br>2. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.<br>3. Siswa berdoa'a dan menjawab salam yang diucapkan guru. |

**Tabel 3.5**

**Langkah-langkah Pembelajaran**

| **Guru** | **Siswa** |
|---|---|
| Kegiatan Awal :<br>1. Guru memerintahkan peserta didik untuk membacakan do'a dan mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran.<br>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.<br>3. Guru menyampaikan semua | Kegiatan Awal :<br>1. Siswa membacakan do'a dan mengucapkan salam.<br>2. Siswa merespon absensi dari guru.<br>3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajarn dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. |

| | |
|---|---|
| tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. | |
| Kegiatan Inti :<br>1. Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.<br>2. Guru menjelaskan pembelajaran mengenai cerita fantasi.<br>3. Guru memberikan contoh mengenai cerita fantasi.<br>4. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok dan setiap kelompok mengerjakannya.<br>5. Kelompok lalu mendiskusikan jawaban yang tepat dan memastikan setiap anggota kelompoknya mengerti.<br>6. Guru memanggil salah satu nomor siswa yang terdapat dalam kelompok. | Kegiatan Inti :<br>1. Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagi oelh guru.<br>2. Siswa mendengarkan penjelasan mengenai cerita fantasi.<br>3. Siswa memperhatikan contoh mengenai cerita fantasi yang diberikan oleh guru.<br>4. Siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.<br>5. Siswa mendiskusikan jawaban yang tepat dalam kelompok masing-masing.<br>6. kelompok yang dipanggil oleh guru, menjelaskan jawaban dari tugas yang diberikan.<br>7. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap jawaban |

| | |
|---|---|
| 7. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi jawaban yang dipaparkan. | yang dipaparkan. |
| Kegiatan Penutup :<br>**Post-Test**<br>1. Guru mengadakan posttes.<br>2. Guru mengumpulkan lembar jawaban dari setiap kelompok.<br>3. Guru kesimpulan pembelajaran.<br>4. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam. | Kegiatan Penutup :<br>1. Siswa mengerjakan posttes yang diberikan oleh guru.<br>2. Siswa mengumpulkan lembar tugas kelompok yang diberikan.<br>3. Siswa mendengarkan kesimpulan<br>4. Siswa berdo'a dan menjawab salam yang diucapkan guru. |

## E. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

(1) Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan.

(2) Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

(3) Model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah model pembelajaran yang penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah

dalam menyatukan dan persepsi peserta didik terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru, yang kemudia akan dipertanggungjawabkan oleh peserta didik sesuai dengan nomor permintaan guru. Model pembelajaran ini juga dapat digunakan dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi agar pembelajaran lebih menyenangkan.

(4) Cerita fantasi adalah cerita yang menyuguhkan tema dunia khayal, dinamis dan hal-hal yang tidak mungkin terjadi di dunia nyata dapat diwujudkan dalam cerita fantasi. Umumnya tema yang terdapat dalam cerita fantasi adalah magic, supranatural, dan lain sebagainya.

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2014: 203) instrumen penelitian ialah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka instrumen yangtepat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah bentuk instrumen tes.

Arikunto (2014: 193) mengatakan bahwa tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Tes juga merupakan alat ukur lain yang sifatnya terstandar *(standardized)*. Instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam cerita fantasi. Adapun aspek penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini tertera pada table berikut ini :

**Tabel 3.6**

**Aspek Penilaian Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fantasi**

| No | Aspek yang dinilai | Deskripsi | Skor |
|---|---|---|---|
| **1.** | Tema (ide cerita) | a. Menentukan tema yang terdapat dalam cerita fantasi dengan tepat dan lengkap. | **4** |
| | | b. Menentukan tema yang terdapat dalam cerita fantasi dengan tepat. | **3** |
| | | c. Menentukan tema yang terdapat dalam cerita fantasi kurang tepat. | **2** |
| | | d. Tidak dapat menentukan tema yang terdapat dalam cerita fantasi. | **1** |
| **2.** | Tokoh yang unik | a. Menyebutkan tokoh yang unik terdapat dalam cerita fantasi dengan tepat dan lengkap. | **4** |
| | | b. Menyebutkan tokoh yang unik terdapat dalam cerita fantasi dengan tepat. | **3** |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | c. Menyebutkan tokoh yang unik terdapat dalam cerita fantasi kurang tepat. | **2** |
| | | d. Tidak dapat menyebutkan tokoh yang unik terdapat dalam cerita fantasi. | **1** |
| **3.** | Adanyan keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan tokoh | a. Menemukan keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan yang dialami tokoh dalam cerita fantasi dengan tepat dan lengkap. | **4** |
| | | b. Menemukan keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan yang dialamai tokoh dalam cerita fantasi dengan tepat. | **3** |
| | | c. Menemukan keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan yang dialami tokoh dalam cerita fantasi dengan kurang tepat. | **2** |
| | | d. Tidak dapat menemukan keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan yang dialami tokoh dalam | **1** |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | cerita fantasi. | |
| **4.** | Latar (lintas, ruang, dan waktu) | a. Menyebutkan latar (lintas, ruang, dan waktu) yang terdapat dalam cerita fantasi dengan tepat dan lengkap. | **4** |
| | | b. Menyebutkan latar (lintas,ruang, dan waktu) yang terdapat dalam cerita fantasi dengan tepat. | **3** |
| | | c. Kurang tepat dalam menyebutkan latar (lintas,ruang, dan waktu) yang terdapat dalam cerita fantasi. | **2** |
| | | d. Tidak dapat menyebutkan latar (lintas, ruang, dan waktu) yang terdapat dalam cerita fantasi. | **1** |
| **5.** | Alur | a. Menyebutkan alur yang terdapat dalam cerita fantasi dengan tepat dan lengkap. | **4** |
| | | b. Menyebutkan alur yang terdapat dalam cerita fantasi dengan tepat. | **3** |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | c. Kurang tepat dalam menyebutkan alur yang terdapat dalam cerita fantasi. | **2** |
| | | d. Tidak dapat menyebutkan alur yang terdapat dalam cerita fantasi. | **1** |

## G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data, data yang telah diterima lalu dianalisis untuk mencapai data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menganalisis data yang didapat peneliti, diperlukan langkah-langkah dalam menganalisisnya, sebagai berikut :

1. Menetapkan atau menghitung skor/nilai mentah tiap sampel, baik variabel $X_1$ maupun variabel $X_2$.
2. Mencari skor/nilai rata-rata (mean) variabel $X_1$ dan variabel $X_2$.

$$\mathbf{M} = \left(\frac{\sum FX}{N}\right)$$

Keterangan :

M : Skor Rata-rata (mean)

∑fx : Jumlah skor ideal

N : Jumlah Sampel

3. Mencari standar deviasi dari variabel pretest dan variabel posttest menggunakan rumus :

$$SD = \frac{\sqrt{N.\sum fx^2 - (\sum fx)^2}}{\mathrm{N(N-1)}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

$\sum x^2$ : Kuadrat jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

N : Jumlah sampel

4. Menghitung nilai akhir dengan skala sigma sesuai dengan rumus pada tabel berikut :

**Tabel 3.7**

**Skala Sigma**

| Skala Sigma | Skala Angka | Skala Nilai 10-100 |
|---|---|---|
| 2,25 | 100 | M + 2,25 x SD |
| 1,75 | 90 | M + 1,75 x SD |
| 1,25 | 80 | M + 1,25 x SD |
| 0,75 | 70 | M + 0,75 x SD |
| 0,25 | 60 | M + 0,25 x SD |
| -0,25 | 50 | M – 0,25 x SD |
| -0,75 | 40 | M – 0,75 x SD |
| -1,25 | 30 | M – 1,25 x SD |

| | | |
|---|---|---|
| -1,75 | 20 | M – 1,75 x SD |
| -2,25 | 10 | M – 2,25 x SD |

5. Menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa yang sesuai dengan pendapat Arikunto (2009:245) adalah :

**Tabel 3.8**

**Skor Penilaian Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fantasi**

| No | Aspek | Skor |
|---|---|---|
| 1. | Sangat Baik | 85-100 |
| 2. | Baik | 70-84 |
| 3. | Cukup | 60-69 |
| 4. | Kurang | 50-59 |
| 5. | Sangat Kurang | 0-49 |

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara berikut :

Perhitungan Nilai Akhir : $\frac{\text{perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} X\ 100$

6. Mencari besar pengaruh mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi dengan menggunakan metode konvensional dan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji t sebagai berikut ini :

$$t = \frac{\overline{X - \mu o}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan :

t = nilai hitung

$\bar{x}$ = Rata-rata kelompok 1

$\mu_0$ = Rata-rata kelompok 2

$S$ = Standar deviasi

$n$ = Jumlah Sampel

7. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis penelitian maka dilakukan perbandingan harga $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ pada N :38 dengan tingkat kepercayaan α = 0,05. Dengan ketentuan berikut :

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (lebih besar) $h_o$ ditolak, $h_a$ diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (lebih kecil) $h_o$ diterima dan $h_a$ ditolak dengan pengertian tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi.

# BAB IV

# HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

## A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019-2020, maka diperoleh data sebagai berikut :

### 1. Nilai keterampilan Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fantasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

Berikut ini adalah data keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*

**Tabel 4.1**

**Skor Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

| No. | Nama Siswa | Penilaian | | | | | skor | Skor Akhir |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Abdul Qadir Maulana | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 13 | 65 |
| 2 | Adelia Putri | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 12 | 60 |
| 3 | Aditiya Rizky | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 55 |
| 4 | Agus Putra Adenan | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 12 | 60 |
| 5 | Al-Akbar Maulana | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 12 | 65 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **6** | Alda Nilam Sari | **2** | **3** | **2** | **2** | **3** | **12** | **60** |
| **7** | Almira Sadiqa | **2** | **3** | **2** | **2** | **3** | **12** | **60** |
| **8** | Ahmad Rido Ilahi | **2** | **3** | **3** | **3** | **3** | **14** | **70** |
| **9** | Andika Dwi Fadillah | **2** | **3** | **3** | **2** | **3** | **13** | **65** |
| **10** | Angga Saputra | **2** | **3** | **3** | **3** | **3** | **14** | **70** |
| **11** | Anindiya Permana | **2** | **3** | **3** | **3** | **3** | **14** | **70** |
| **12** | Anisa Nasution | **2** | **3** | **2** | **2** | **3** | **12** | **60** |
| **13** | Ardiyansyah | **3** | **3** | **3** | **2** | **3** | **14** | **70** |
| **14** | Habib Ilham | **2** | **3** | **2** | **2** | **3** | **12** | **60** |
| **15** | Imam Rahmad | **2** | **3** | **3** | **3** | **2** | **13** | **65** |
| **16** | Kelvin Syah Afandi | **2** | **3** | **3** | **3** | **3** | **14** | **70** |
| **17** | Khalid Aditiya | **2** | **3** | **2** | **3** | **2** | **13** | **65** |
| **18** | Mhd. Fadillah Basir | **2** | **3** | **2** | **3** | **3** | **13** | **65** |
| **19** | Mhd. Fahrel | **2** | **3** | **2** | **2** | **3** | **12** | **60** |
| **20** | Mhd. Idris | **2** | **3** | **2** | **2** | **3** | **12** | **60** |
| **21** | Mhd. Wahyudi | **3** | **3** | **3** | **3** | **3** | **15** | **75** |
| **22** | Mhd.Riyanto | **2** | **3** | **3** | **3** | **2** | **13** | **65** |
| **23** | Moza Aliza | **3** | **3** | **3** | **3** | **3** | **15** | **75** |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **24** | Nadia Zazila | **2** | **3** | **3** | **2** | **3** | **13** | **65** |
| **25** | Norsuci Ramadhani | **3** | **4** | **2** | **2** | **4** | **15** | **75** |
| **26** | Rafsya Ardiyansyah | **2** | **3** | **3** | **3** | **3** | **14** | **70** |
| **27** | Rahma Fitri | **2** | **3** | **2** | **3** | **4** | **14** | **70** |
| **28** | Salman Al-Bukhori | **2** | **3** | **3** | **3** | **3** | **14** | **70** |
| **29** | Siti Nabila Tanjung | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **10** | **50** |
| **30** | Sopia Yulita | **2** | **4** | **3** | **3** | **3** | **15** | **75** |
| **31** | Swandra Dwi Noviah | **2** | **3** | **3** | **3** | **3** | **14** | **70** |
| **32** | Syafitri | **2** | **4** | **3** | **3** | **3** | **15** | **75** |
| **33** | T. Haikal Ashabul | **2** | **4** | **3** | **3** | **3** | **15** | **75** |
| **34** | Tatiya Adawiya | **2** | **3** | **3** | **2** | **2** | **12** | **60** |
| **35** | Wilyan P Poetra | **2** | **3** | **2** | **2** | **2** | **11** | **55** |
| **36** | Yesa Kanya Afkar | **2** | **3** | **3** | **3** | **3** | **14** | **70** |
| **37** | Zahra Aini | **2** | **4** | **3** | **3** | **3** | **15** | **75** |
| **38** | Zakiyah Aini | **3** | **4** | **3** | **3** | **3** | **16** | **80** |
| **Jumlah** | | | | | | | **516** | **2585** |

Rumus = $\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ X\ 100$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan skor mentah keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* Tahun Pembelajaran 2019-2020.

### *2.* Nilai Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

**Tabel 4.2**

**Skor Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

| No | Nama Siswa | Penilaian | | | | | Skor | Skor Akhir |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Abdul Qadir Maula | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 16 | 80 |
| 2 | Adelia Putri | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 55 |
| 3 | Aditiya Rizky | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 70 |
| 4 | Agus Putra Adenan | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 15 | 75 |
| 5 | Al-Akbar Maulana | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 |
| 6 | Alda Nilam Sari | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 70 |
| 7 | Almira Sadiqa | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 |
| 8 | Amad Rido Ilahi | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 70 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **9** | Andika Dwi Fadillah | **2** | **4** | **3** | **2** | **3** | **14** | **70** |
| **10** | Angga Saputra | **1** | **4** | **3** | **3** | **4** | **15** | **75** |
| **11** | Anindiya Permana | **1** | **3** | **3** | **2** | **3** | **12** | **60** |
| **12** | Anisa Nasution | **2** | **4** | **3** | **3** | **4** | **16** | **80** |
| **13** | Ardiyansyah | **2** | **3** | **3** | **3** | **4** | **15** | **75** |
| **14** | Habib Ilham | **1** | **2** | **3** | **2** | **3** | **11** | **55** |
| **15** | Imam Rahmad | **1** | **3** | **2** | **3** | **4** | **13** | **65** |
| **16** | Kelvin Syah Afandi | **2** | **4** | **3** | **3** | **4** | **16** | **80** |
| **17** | Khalid Aditiya | **1** | **4** | **3** | **3** | **4** | **15** | **75** |
| **18** | Mhd. Fadillah Basir | **2** | **4** | **3** | **3** | **4** | **16** | **80** |
| **19** | Mhd. Fahrel | **2** | **3** | **3** | **3** | **4** | **15** | **75** |
| **20** | Mhd. Idris | **1** | **2** | **4** | **4** | **4** | **15** | **75** |
| **21** | Mhd. Wahyudi | **2** | **3** | **3** | **3** | **4** | **15** | **75** |
| **22** | Mhd.Riyanto | **2** | **2** | **3** | **3** | **4** | **14** | **70** |
| **23** | Moza Aliza | **2** | **4** | **4** | **2** | **4** | **16** | **80** |
| **24** | Nadia Zazila | **3** | **3** | **2** | **3** | **4** | **15** | **75** |
| **25** | Norsuci Ramadhani | **3** | **4** | **4** | **3** | **4** | **18** | **90** |
| **26** | Rafsya Ardiyansyah | **2** | **3** | **3** | **2** | **3** | **13** | **65** |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **27** | Rahma Fitri | **2** | **4** | **4** | **3** | **4** | **17** | **85** |
| **28** | Salman Al-Bukhori | **2** | **4** | **4** | **2** | **4** | **16** | **80** |
| **29** | Siti Nabila Tanjung | **2** | **4** | **3** | **3** | **3** | **15** | **75** |
| **30** | Sopia Yulita | **3** | **4** | **4** | **2** | **4** | **17** | **85** |
| **31** | Swandra Dwi Noviah | **2** | **2** | **3** | **2** | **3** | **12** | **60** |
| **32** | Syafitri | **2** | **3** | **3** | **3** | **4** | **15** | **75** |
| **33** | T. Haikal Ashabul | **3** | **4** | **4** | **3** | **4** | **18** | **90** |
| **34** | Tatiya Adawiya | **2** | **4** | **4** | **3** | **4** | **17** | **85** |
| **35** | Wilyan P Poetra | **2** | **3** | **2** | **2** | **3** | **12** | **60** |
| **36** | Yesa Kanya Afkar | **3** | **3** | **3** | **3** | **4** | **16** | **80** |
| **37** | Zahra Aini | **2** | **4** | **4** | **2** | **4** | **16** | **80** |
| **38** | Zakiyah Aini | **2** | **4** | **4** | **4** | **4** | **18** | **90** |
| **Jumlah** | | | | | | | **581** | **2905** |

Rumus = $\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ X\ 100$

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh skor mentah keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* Tahun Pembelajaran 2019-2020.

## B. Pemerolehan Data

Berdasarkan keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together,* maka dilakukan langkah untuk menentukan mean dan standar deviasi varian keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi.

### 1. Menetukan Mean Dan Standar Deviasi Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

**Tabel 4.3**

**Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi (Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*)**

| **X** | **Frekuensi (F)** | **$F_x$** | **$X^2$** | **$FX^2$** |
|---|---|---|---|---|
| 90 | - | - | - | - |
| 85 | - | - | - | - |
| 80 | 1 | 80 | 6400 | 6400 |
| 75 | 7 | 525 | 5625 | 39375 |
| 70 | 10 | 700 | 4900 | 49000 |
| 65 | 8 | 520 | 4225 | 33800 |
| 60 | 9 | 540 | 3600 | 32400 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 55 | 2 | 110 | 3025 | 6050 |
| 50 | 1 | 50 | 2500 | 2500 |
| 45 | - | - | - | - |
| **Total** | **38** | **∑FX = 2525** | | **∑Fx²= 169525** |

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan mean dan standar deviasi, yaitu :

1. Mean

$$M=\frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

∑fx : Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah Siswa

Maka :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{\mathbf{2525}}{\mathbf{38}}$$

$$= 66{,}44$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{n.\sum FX_1^2 - (\sum FX_1)2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{38(169525) - (2525)^2}{38(38-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(6441950)-(6375625)}{38(37)}}$$

$$= \sqrt{\frac{66325}{1406}}$$

$$= \sqrt{47{,}17}$$

= 6,86

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatlah mean sebesar (66,28) dan standar deviasi sebesar (6,85).

3. Nilai Akhir Setiap Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*.

Setelah diperoleh besarnya mean dan standar deviasi, (mean = 66,44 dan standar deviasi =6,86). Maka langkah selanjutnya yaitu menjabarkan nilai yang telah diperoleh dalam nilai 10 sampai dengan 100 sebagai berikut ini:

**Tabel 4.4**

**Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

| | | |
|---|---|---|
| M + 2,25 SD = 100 | 66,44 + (2,25) (6,86) | =81,87 = 82 ke atas = 100 |
| M + 1,75 SD = 90 | 66,44 + (1,75) (6,86) | = 78,44 = 78 78 s.d. 81 = 90 |
| M + 1,25 SD = 80 | 66,44 + (1,25) (6,86) | = 75,01 = 75 75 s.d. 77 = 80 |
| M + 0,75 SD = 70 | 66,44 + (0,75) (6,86) | = 71,58 = 72 72 s.d. 74 = 70 |
| M + 0,25 SD = 60 | 66,44 + (0,25) (6,86) | = 68,15 = 68 68 s.d. 71 = 60 |

| | |
|---|---|
| M – 0,25 SD = 50 | 66,44 – (0,25) (6,86) = 64,72 = 65 65 s.d. 67 = 50 |
| M – 0,75 SD = 40 | 66,44 – (0,75) (6,86) = 61,29 = 61 62 s.d. 64 = 40 |
| M – 1,25 SD = 30 | 66,44 – (1,25) (6,86) = 57,86 = 58 58 s.d. 60 = 30 |
| M – 1,75 SD = 20 | 66,44 – (1,75) (6,86) = 54,43 = 55 55 s.d. 57 = 20 |
| M – 2,25 SD = 10 | 66,44 – (2,25) (6,86) = 51,00 = 51 51 s.d. 54 = 10 |

Diperoleh hasil dari perhitungan mean dan standar deviasi untuk menentukan nilai 10 sampai dengan 100, adapun langkah yang dilakukan selanjutnya mengubah skor idel yang diperoleh ke dalam nilai 10 sampai dengan 100, sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

**Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

| No | Nama Siswa | Skor | Skor |
|---|---|---|---|
| **1** | Abdul Qadir Maula | 65 | 50 |
| **2** | Adelia Putri | 60 | 30 |
| **3** | Aditiya Rizky | 55 | 20 |
| **4** | Agus Putra Adenan | 60 | 30 |
| **5** | Al-Akbar Maulana | 65 | 50 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **6** | Alda Nilam Sari | 60 | 30 |
| **7** | Almira Sadiqa | 60 | 30 |
| **8** | Amad Rido Ilahi | 70 | 60 |
| **9** | Andika Dwi Fadillah | 65 | 50 |
| **10** | Angga Saputra | 70 | 60 |
| **11** | Anindiya Permana | 70 | 60 |
| **12** | Anisa Nasution | 65 | 50 |
| **13** | Ardiyansyah | 70 | 60 |
| **14** | Habib Ilham | 60 | 30 |
| **15** | Imam Rahmad | 65 | 50 |
| **16** | Kelvin Syah Afandi | 70 | 60 |
| **17** | Khalid Aditiya | 65 | 50 |
| **18** | Mhd. Fadillah Basir | 65 | 50 |
| **19** | Mhd. Fahrel | 60 | 30 |
| **20** | Mhd. Idris | 60 | 30 |
| **21** | Mhd. Wahyudi | 75 | 80 |
| **22** | Mhd.Riyanto | 65 | 50 |
| **23** | Moza Aliza | 75 | 80 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **24** | Nadia Zazila | 65 | 50 |
| **25** | Norsuci Ramadhani | 75 | 80 |
| **26** | Rafsya Ardiyansyah | 70 | 60 |
| **27** | Rahma Fitri | 70 | 60 |
| **28** | Salman Al-Bukhori | 70 | 60 |
| **29** | Siti Nabila Tanjung | 50 | 10 |
| **30** | Sopia Yulita | 75 | 80 |
| **31** | Swandra Dwi Noviah | 70 | 60 |
| **32** | Syafitri | 75 | 80 |
| **33** | T. Haikal Ashabul | 75 | 80 |
| **34** | Tatiya Adawiya | 60 | 30 |
| **35** | Wilyan P Poetra | 55 | 20 |
| **36** | Yesa Kanya Afkar | 70 | 60 |
| **37** | Zahra aini | 75 | 80 |
| **38** | Zakiyah aini | 80 | 90 |
| **Jumlah** | | **2525** | **1990** |

*4.* Presentase Nilai Akhir Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* yang dikemukakan oleh Arikunto (2009:245) :

**Tabel 4.6**

**Persentase Peringkat Nilai Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

| Skala Skor | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|---|---|---|---|
| 85-100 | Baik Sekali | 1 | 2,63 % |
| 70-84 | Baik | 8 | 21,05 % |
| 60-69 | Cukup | 11 | 28,94% |
| 50-59 | Kurang | 9 | 23,68% |
| 0-49 | Kurang Sekali | 9 | 23,68% |
| **Total** | | **38** | **100** |

Melalui tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* termasuk dalam tiga kategori, yaitu kategori baik sekali sebanyak 1 siswa atau 2,63 %, kategori baik sebanyak 7 siswa atau 21,05%, dan kategori cukup sebanyak 11 siswa atau 28,94%, kategori kurang sebanyak 9 siswa atau 23,68 %, kategori kurang sekali sebanyak 9 siswa atau

23,68% . Dari identifikasi di atas, data *pre-test* siswa tergolong cukup dengan presentase 28,94 %.

**2. Menentukan Mean Dan Standar Deviasi Keterampilanmengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

**Tabel 4.7**

**Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi**

**(Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together)***

| **X** | **Frekuensi (F)** | **$F_x$** | **$X^2$** | **$FX^2$** |
|---|---|---|---|---|
| 95 | - | - | - | - |
| 90 | 3 | 270 | 8100 | 24300 |
| 85 | 3 | 255 | 7225 | 21675 |
| 80 | 8 | 640 | 6400 | 51200 |
| 75 | 12 | 900 | 5625 | 67500 |
| 70 | 5 | 350 | 4900 | 24500 |
| 65 | 2 | 130 | 4225 | 8450 |
| 60 | 3 | 180 | 3600 | 10800 |
| 55 | 2 | 110 | 3025 | 6050 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Total** | **38** | **∑FX=2835** | | **∑FX²= 214475** |

1. Mean

M = $\frac{\sum FX}{N}$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

∑Fx : Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah siswa

Maka :

M = $\frac{\sum FX}{N}$

= $\frac{2835}{38}$

= 74,60

2. Standar Deviasi

SD = $\sqrt{\frac{n.\sum FX_1^2-(\sum FX_1)^2}{n\,(n-1)}}$

= $\sqrt{\frac{38.214475-(2835)^2}{38\,(38-1)}}$

= $\sqrt{\frac{8150050-8037225}{38(37)}}$

= $\sqrt{\frac{112825}{1406}}$

= $\sqrt{80,24}$

= 8,95

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatlah , mean sebesar (74,60) dan standar deviasi sebesar (8,95).

3. Nilai Akhir Setiap Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

Setelah diperoleh besarnya mean dan standar deviasi seperti yang terlihat di atas. Adapun nilai mean dan standar deviasi yaitu (mean : 74,60 dan standar deviasi : 8,95). Langkah yang harus dilakukan berikutnya adalah menjabarkan nilai yang diperoleh kedalam nilai 10 sampai dengan 100 sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

**Konversi Nilai Perhitungan Penjabaran Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

| | |
|---|---|
| M + 2,25 SD = 100 | 74,60 + (2,25) (8,95) = 94,73 = 95 ke atas = 100 |
| M + 1,75 SD = 90 | 74,60 + (1,75) (8,95) = 90,26 = 90 90 s.d. 94 = 90 |
| M + 1,25 SD = 80 | 74,60 + (1,25) (8,95) = 85,78 = 86 86 s.d. 89 = 80 |
| M + 0,75 SD = 70 | 74,60 + (0,75) (8,95) = 81,31 = 81 81 s.d. 85 = 70 |
| M + 0,25 SD = 60 | 74,60 + (0,25) (8,95) = 76,83 = 77 77 s.d. 80 = 60 |
| M – 0,25 SD = 50 | 74,60 - (0,25) (8,95) = 72,36 = 72 72 s.d 76 = 50 |
| M – 0,75 SD = 40 | 74,60 - (0,75) (8,95) = 67,88 = 68 68 s.d. 71 = 40 |
| M – 1,25 SD = 30 | 74,60 - (1,25) (8,95) = 63,41 = 63 63 s.d. 67 = 30 |
| M – 1,75 SD = 20 | 74,60 - (1,75) (8,95) = 58,93 = 58 58 s.d. 62 = 20 |
| M – 2,25 SD = 10 | 74,60 - (2,25) (8,95) = 54,46 = 54 54 s.d. 57 = 10 |

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan mean dan standar deviasi untuk menentukan nilai 10 sampai dengan 100 , langkah yang harus dilakukan selanjutnya mengubah skor ideal yang diperoleh menjadi nilai akhir 10 sampai dengan 100.

**Tabel 4.9**

**Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

| No | Nama Siswa | Skor | Skor |
|---|---|---|---|
| **1** | Abdul Qadir Maula | 80 | 60 |
| **2** | Adelia Putri | 55 | 10 |
| **3** | Aditiya Rizky | 70 | 40 |
| **4** | Agus Putra Adenan | 75 | 50 |
| **5** | Al-Akbar Maulana | 75 | 50 |
| **6** | Alda Nilam Sari | 70 | 40 |
| **7** | Almira Sadiqa | 75 | 50 |
| **8** | Amad Rido Ilahi | 70 | 40 |
| **9** | Andika Dwi Fadillah | 70 | 40 |
| **10** | Angga Saputra | 75 | 50 |
| **11** | Anindiya Permana | 60 | 20 |
| **12** | Anisa Nasution | 80 | 60 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **13** | Ardiyansyah | 75 | 50 |
| **14** | Habib Ilham | 55 | 10 |
| **15** | Imam Rahmad | 65 | 30 |
| **16** | Kelvin Syah Afandi | 80 | 60 |
| **17** | Khalid Aditiya | 75 | 50 |
| **18** | Mhd. Fadillah Basir | 80 | 60 |
| **19** | Mhd. Fahrel | 75 | 50 |
| **20** | Mhd. Idris | 75 | 50 |
| **21** | Mhd. Wahyudi | 75 | 50 |
| **22** | Mhd.Riyanto | 70 | 40 |
| **23** | Moza Aliza | 80 | 60 |
| **24** | Nadia Zazila | 75 | 50 |
| **25** | Norsuci Ramadhani | 90 | 80 |
| **26** | Rafsya Ardiyansyah | 65 | 30 |
| **27** | Rahma Fitri | 85 | 70 |
| **28** | Salman Al-Bukhori | 80 | 60 |
| **29** | Siti Nabila Tanjung | 75 | 50 |
| **30** | Sopia Yulita | 85 | 70 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **31** | Swandra Dwi Noviah | 60 | 20 |
| **32** | Syafitri | 75 | 50 |
| **33** | T. Haikal Ashabul | 90 | 80 |
| **34** | Tatiya Adawiya | 85 | 70 |
| **35** | Wilyan P Poetra | 60 | 20 |
| **36** | Yesa Kanya Afkar | 80 | 60 |
| **37** | Zahra aini | 80 | 60 |
| **38** | Zakiyah aini | 90 | 80 |
| **Jumlah** | | **2835** | **1870** |

4. Presentase Nilai Akhir Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* yang dikemukakanoleh Arikunto (2009:245) :

**Tabel 4.10**

**Presentase Peringkat Nilai Keterampilan Mengidentifikasi**

**Unsur-Unsur Cerita Fantasi Sesudah Menggunakan**

**Model *Pembelajaran Numbered Heads Together***

| **Skala Skor** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
|---|---|---|---|
| 85-100 | Baik Sekali | 6 | 15,78 % |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 70-84 | Baik | 25 | 65,78 % |
| 60-69 | Cukup | 5 | 13,15 % |
| 50-59 | Kurang | 2 | 5,26% |
| 0-49 | Kurang Sekali | | |
| **Jumlah** | | **38** | **100** |

Berdasarkan tabel di atas, presentase keterampilan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat terlihat seperti tabel di atas. Kategori baik sekali sebanyak 6 siswa atau 15,78%, kategori baik sebanyak 25 siswa atau 65,78%, kategori cukup sebanyak 5 siswa atau 13,15 %, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 5,26 %. Maka keterampilan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat dikategorikan baik dengan presentase sebanyak 23 siswa atau 65,78%.

**C. Pengujian Hipotesis**

Untuk dapat mengetahui pernyataan hipotesis yang sudah dikemukakan, maka diperlukan pengujian hipotesis. Untuk dapat mengetahui ada pengaruh atau tidaknya model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Menggunakan cara sebagai berikut :

1. Mencari Mean, Standar Deviasi dan Standar Error Variabel I :

$M_1$ : 74,60

$SD_1$ : 8,95

$SE_1$ $= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{8,95}{\sqrt{38-1}} = \frac{8,95}{\sqrt{37}} = \frac{8,95}{6,08} = 1,47$

2. Mencari Mean, Standar Deviasi, dan Standar Error Variabel II :

$M_2$ : 66,44

$SD_2$ : 6,86

$SE_2$ : $\frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{6,86}{\sqrt{38-1}} = \frac{6,86}{\sqrt{37}} = \frac{6,86}{6,08} = 1,12$

3. Mencari Simpangan Baku

SG = $\frac{(n-1)S_1^2+(n-1)S_2^2}{N_1+N_2-2}$

$= \frac{(38-1)47,17+(38-1)80,24}{38+38-2}$

$= \frac{(37)47,17+(37)80,24}{74}$

$= \frac{1745,29+2968,88}{74}$

$= \frac{4714,17}{74}$

$= \sqrt{63,70}$

$= 7,98 = 8$

4. Menentukan $t_{hitung}$

t $= \frac{\overline{X-\mu_0}}{S/\sqrt{n}}$

$= \frac{74,60-66,40}{8,95/\sqrt{38}}$

$= \frac{8,2}{\frac{8,95}{6,16}}$

$= \frac{8,2}{1,45}$

= 5,65

Setelah $t_{hitung}$ diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan $t_{tabel}$ pada taraf signifikan α = 0,05 dengan dk = N1+N2 -2 = 74 didapatlah $t_{tabel}$ = 1,66. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,65>1,66, maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.

**D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka didapatlah data penelitian yang diperlukan. Data yang diperoleh didapat melalui tes keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi. Beberapa temuan yang didapat yaitu :

a. Nilai keterampilan mengidetifikasi unsur-unsur cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* memiliki nilai rata-rata 66,44 yang dikatakan cukup (C).
b. Nilai keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* memiliki nilai rata-rata 74,60 yang dikatakan baik (B).
c. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019-2020. Hal ini dibuktikan setelah dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikan α = 0,05 dengan dk =- NI + N2 – 2 = 74 didapat $t_{tabel}$ sebesar = 1, 66 dengan nilai $t_{hitung}$ sebesar 5,65. Karena $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka didapatlah pembuktian hipotesis

bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

Hasil ini menunjukkan nilai rata-rata kelompok yang sudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* lebih tinggi daripada kelompok sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, dengan hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi.

Siswa SMP Muhammadiyah 05 Medan mempunyai persepsi yang baik mengenai mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi apabila pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* ini mengutamakan pemikiran dari setiap anggota dalam kelompok agar semua anggota kelompok berpikir mengenai persoalanyang diberikan oleh guru. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* juga mengasah pikiran setiap siswa agar berpikir lebih kreatif dan kritis dalam menyelesaikan setiap masalah. Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat mengasah cara berpikir siswa menjadi lebih baik dan menimbulkan persepsi yang baik bagi setiap siswa. Siswa menganggap apa yang dipelajari bukan hanya sekedar untuk mengikuti pelajaran tapi mampu mengembangkan kreativitas berpikir dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah model pembelajaran berkelompok. Dimana setiap anggota kelompok memiliki nomor yang harus dipertanggungjawabkan ketika guru memberikan soal kepada setiap anggota kelompok. Sehingga dalam pembelajaran kelompok, tidak hanya satu anggota

kelompok saja yang aktif, namun semua anggota kelompok dituntut a ktif dalam pembelajaran.

## E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, penganalisisan, dan hasil penelitian. Model pembelajaran yang membutuhkan keaktifan siswa juga memicu keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Peneliti juga tidak terlepas dari kekhilafan yang dilakukan selama penelitian. Kekhilafan tersebut ada dalam diri peneliti, disebabkan dari berbagai faktor dari dalam diri peneliti dan faktor lingkungan sekolah.

Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala yang dialami. Peneliti juga menyadari bahwa belum cukup pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian.

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik yang telah dilakukan, maka didapatlah beberapa kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut :

1. Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* memiliki nilai rata-rata 66,44 yang termasuk dalam kategori cukup (C).
2. Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* memiliki nilai rata-rata 74,60 yang termasuk dalam kategori baik (B).
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan tahun pembelajaran 2019-2020. Hal sudah terbukti melalui uji taraf signifikan = 0,05 dengan dk= N1+N2-2 = 74 dengan $t_{tabel}$ = 1,66 dan $t_{hitung}$ = 5,65. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,65>1,66 maka dari itu hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa keterampilan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita dapat ditentukan melalui penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Model

pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat menjadi salah satu solusi. Diharapkan kepada guru bahasa Indonesia agar menggunakan model pembelajaran ketika melakukan pembelajaran.

2. Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi memberikan kesan positif bagi siswa, karena siswa dapat mengembangkan pikiran kreativitasnya. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru ketika jam pelajaran bahasa Indonesia berlangsung.
3. Kepada pihak sekolah agar lebih meningkatkan lagi sarana dan prasana agar menunjang keberhasilan pembelajaran.
4. Bagi penelitian lain, agar dapat melanjutkan penelitian agar dapat mengetahui besarnya faktor lain di luar penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* yang dapat mempengaruhi siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi.

## DAFTAR PUSTAKA


Afandi, Muhammad. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah.* Semarang: UNISSULA PERS.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Harmianto, Sri dkk. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*. Bandung: Alpabeta.

Harmini, Sri. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII G SMPN 2 Ponorogo. Jurnal Studi Sosial*. Volume 2. Nomor 1. Halaman 13-21.

Hasriati, Dkk. 2016. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan.* Jakarta: Kemendikbud

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Juwairiyah, Uway. 2017. *Pengaruh Penerapan Strategi Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTS Darul Ihsan Hamparan Perak. Jurnal Al-Irsyad*. Volume VIII. Nomor 1. Halaman 89.

Kurniasih, Imas, Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesional* Guru. Jakarta: Kata Pena.

Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mujiman, Haris. 2006. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Mulyasa. 2013. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sani Abdullah, Ridwan. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Taniredja, Tukiman, dkk. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**(RPP)**

**Nama Sekolah :SMP Muhammadiyah 05 Medan**

**Mata Pelajaran :Bahasa Indonesia**

**Materi Pokok :Cerita Fantasi**

**Kelas/Semester :VII/I (Satu)**

**Alokasi Waktu :2x40 Menit**

## A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri) dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,merangkai,memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| **Kompetensi Dasar** | **IndikatorPencapaian Kompetensi** |
|---|---|
| 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar. | 3.3.1 Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, tokoh, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar. |

| | |
|---|---|
| | 3.3.2 Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar. |

**C. Tujuan Pembelajaran**

Pertemuan I

a. Menjelaskan pengertian cerita fantasi.
b. Menjelaskan ciri tokoh,latar, alur, tokoh, dan tema pada cerita fantasi.
c. Menunjukkan bukti ciri tokoh, latar, alur, tokoh, dan tema pada cerita fantasi.
d. Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada cerita yang dibaca/didengar.

**D. Materi Pembelajaran**

**1. Materi Pembelajaran Reguler**

- Pengertian cerita fantasi
- Ciri tokoh, alur,latar, tokoh dan tema pada cerita fantasi.
- Jenis cerita fantasi

**2. Materi Pembelajaran Remedial**

- Pengertian cerita fantasi
- Ciri tokoh, alur, latar, tokoh, dan tema pada cerita fantasi
- Jenis cerita fantasi

**3. Materi Pembelajaran Pengayaan**

- Pengertian cerita fantasi
- Ciri tokoh, alur, latar, tokoh, dan tema pada cerita fantasi
- Jenis cerita fantasi

**E. Metode, Model, Pendekatan Pembelajaran**

a. Metode : Ceramah
b. Model : Discovery Learning
c. Pendekatan : Saintifik

**F. Media, Bahan.**

a. Media : Papan Tulis, Kertas
b. Bahan : Cerita Fantasi

## G. Sumber Belajar

- Hasriati, Dkk. 2016. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kemendikbud. Halaman
- Dan sumber lainnya.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

| **Kegiatan** | **Deskripsi Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
|---|---|---|
| Kegiatan Pembuka | a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam berdo'a.<br>b. Guru mengecek kehadiran siswa,<br>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai.<br>d. Guru melakukan sesi tanya jawab mengenai cerita fantasi. | 10 Menit |
| Kegiatan Inti | Mengamati<br>a. Mengamati dan mencermati cerita fantasi yang dibaca.<br>b. Guru menugaskan siswa untuk menentukan topik permasalahan.<br>c. Siswa mengamati topik permasalahan yang telah ditemukan. | 60 Menit |

| | | |
|---|---|---|
| | Menanya<br>a. Bertanya jawab mengenai cerita fantasi.<br>b. Menemukan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita fantasi.<br>c. Menentukan jenis cerita fantasi.<br>Mencoba<br>a. Siswa mencoba menemukan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita fantasi tersebut.<br>Mengasosiasi<br>a. Siswa mengelompokkan hasil temuan mengenai unsur-unsur cerita fantasi.<br>b. Guru memimpin siswa untuk mempresentasekan hasil belajara siswa.<br>Mengomunikasikan<br>a. Siswa memberikan tanggapan baik mengenai pertanyaan yang diberikan guru.<br>b. Siswa menyimpulkan isi dan unsur-unsur cerita fantasi. | |

| | | |
|---|---|---|
| | c. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang dilakukan siswa. | |
| Kegiatan Penutup | a. Menarik kesimpulan terhadap pembelajaran yang dilakukan bersama siswa,<br>b. Melakukan refleksi kepada siswa.<br>c. Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam. | 10 Menit |

## I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
   a. Kompetensi Sikap
      - Penilaian diri
   b. Pengetahuan
      - Tes tertulis
   c. Keterampilan
      - Tes lisan (dalam menyampaikan gagasan, pendapat, dan sanggahan).

**2. Rubrik Penilaian**

a. Kompetensi sikap

- **Penilaian Sikap**

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 05 Medan
Kelas/Semester : VII/I
Tahun Pelajaran : 2019/2020

**Format Lembar Penilaian Sikap**

| No | Nama Siswa | Perilaku (Skor 1-4) | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Aktif | | | | Displin | | | | Tanggung Jawab | | | |
| | | 1 | | | | | | | | | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |

**Rubrik Penilaian Sikap**

| Rubrik | Skor |
|---|---|
| Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran. | 1 |
| Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran. | 2 |
| Menunjukkan ada usaha sungguhsungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran. | 3 |
| Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran. | 4 |

Pedoman Penilaian = $\frac{\text{jumlah skor peserta didik}}{\text{jumlah skor makasimal}}$ x 4

**b. Pengetahuan**

- **Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

a) Teknik : Tertulis
b) Bentuk : Uraian
c) Indikator soal/ kisi-kisi :

| Kompetensi Dasar | Indikator | Indikator Soal | Bentuk Soal | Soal |
|---|---|---|---|---|
| 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca/didengar). | • Menentukan ciri tokoh, alur, latar, tokoh, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada cerita fantasi yang dibaca didengar | 1. Siswa mampu menentukan tema dari ceritafantasi yangdibaca/ didengar.<br>2. Siswa mampu menentukan tokoh yang terdapat dalam cerita fantasi.<br>3. Siswa mampu menentukan ciri tokohyang terdapat dalam cerita fantasi.<br>4. Siswa mampu menentukan alur yang terdapat dalam cerita | Uraian | 1. Jelaskan tema yang terdapat dalam cerita fantasi diatas?<br>2. Jelaskanlah tokoh yang terdapat dalam ceritafantasi tersebut.<br>3. Jelaskanlah ciri tokoh yang terdapat dalam cerita fantasi tersebut. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | fantasi.<br>5. Siswa mampu menentukan latar yang terdapat dalam cerita fantasi. | | 4. Jelaskanlah alur yang terdapat dalam cerita fantasi tersebut.<br>5. Jelaskanlah latar yang terdapat dalam ceritafantasi tersebut. |
| | • Menentukan jenis cerita fantasi yang dibaca/didengar. | 1. Siswa dapat menentukan jenis cerita fantasi yangdibaca/didengar. | Uraian | 1. Tentukanlah jenis cerita fantasi tersebut. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |

Kunci Jawaban

1. Tema dalam cerita fantasi di atas ialah kejujuran
2. Tokoh yang terdapat dalam cerita fantasi di atas adalah keledai dan pedagang garam
3. Keajaiban tokoh yang terdapat dalam cerita fantasi di atas adalah
   a. Pedagang garam dapat berbicara dengan keledainya.
   b. Keledai dapat menjawab pertanyaan tuannya.
4. Alur yang digunakan dalam ceritafantasi di atas adalah alur maju
5. Latar yang terdapat dalam cerita fantasi di atas adalah
   a. Waktu : siang hari
   b. Tempat : di desa
   c. Suasana : penyesalan

Pedoman Penskoran

| No. | Item Soal | Skor Maksimal | Skor Perolehan |
|---|---|---|---|
| 1. | Jelaskan tema yang terdapat dalam cerita fantasi di atas? | 4 | |
| 2. | Tentukan tokoh yang terdapat dalam cerita fantasi di atas | 4 | |
| 3. | Sebutkan dan tuliskan ciri tokoh yang terdapat dalam cerita fantasi di atas | 4 | |
| 4. | Tentukan alur yang terdapat dalam cerita fantasi di atas | 4 | |
| 5. | Sebutkan dan tuliskan latar yang terdapat dalam cerita | 4 | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | fantasi di atas | | |
| | | 20 | |

**a. Pedoman Kompetensi Keterampilan**

a) Teknik : Lisan

b) Bentuk : Lisan

Pedoman Penskoran

| No. | Aspek | Diskripsi | Skor Maksimal | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Penguasan Cerita Fantasi | Penampilan peserta didik dalam menguasai cerita fantasi. | 20 | |
| 2. | Penyampaian Cerita Fantasi | Penyampaian peserta didik terhadap cerita fantasi yang telah dipahami. | 20 | |
| 3. | Komunikasi Non Verbal | Ekspresi tenang peserta didik, baik dalam penyampaian cerita fantasi maupun memberi sanggahan, tanggapan atau dukungan. | 20 | |
| 4. | Komunikasi Verbal | Bahasa yang digunakan dalam penyampaian kesimpulan dalam cerita fantasi dapat dipahami dengan baik. | 20 | |
| 5. | Cara mejawab sanggahan, tanggapan atau dukungan | Bahasa yang digunakan dalam menyangga, menanggapi maupun memberi dukungan harus | 20 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | santun dan sesuai dengan cerita fantasi. | | |

**b. Pembelajaran Remedial**

Remedial diberikan bagi peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM

**c. Pengayaan**

Pengayaan diberikan bagi siswa yang nilainya sudah mencapai KKM.

Catatan :

a. Menghitung nilai :

Nilai = $\frac{Skor\ perolehan\ siswa}{Skor\ maksimal}$ X 100

b. Keterangan diisi dengan kriteria berikut:
   1) Nilai 85-100 = Sangat Baik
   2) Nilai 70-84 = Baik
   3) Nilai 55-69 = Cukup
   4) Nilai 45-54 = Kurang
   5) Nilai < 44 = Sangat Kurang

Mengetahui,
Kepala Sekolah

**Drs. Luqman**
**NKTAM.661757**

Medan, Agusutus 2019
Guru Mata Pelajaran

**Yeni Hartini M. Sos**
**NKTAM. 859941**

Mahasiswa riset

**Khairun Nisa**
**NPM. 1502040164**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**(RPP)**

**Nama Sekolah :SMP Muhammadiyah 05 Medan**

**Mata Pelajaran :Bahasa Indonesia**

**Materi Pokok :Cerita Fantasi**

**Kelas/Semester :VII/I (Satu)**

**Alokasi Waktu :2x40 Menit**

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri) dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,merangkai,memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

| **Kompetensi Dasar** | **IndikatorPencapaian Kompetensi** |
|---|---|
| 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar. | 3.3.1 Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, tokoh, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar. |

| | |
|---|---|
| | 3.3.2 Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar. |

**C. Tujuan Pembelajaran**

Pertemuan I

a. Menjelaskan pengertian cerita fantasi.
b. Menjelaskan ciri tokoh,latar, alur, tokoh, dan tema pada cerita fantasi.
c. Menunjukkan bukti ciri tokoh, latar, alur, tokoh, dan tema pada cerita fantasi.
d. Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada cerita yang dibaca/didengar.

**D. Materi Pembelajaran**

**4. Materi Pembelajaran Reguler**

- Pengertian cerita fantasi
- Ciri tokoh, alur,latar, tokoh dan tema pada cerita fantasi.
- Jenis cerita fantasi

**5. Materi Pembelajaran Remedial**

- Pengertian cerita fantasi
- Ciri tokoh, alur, latar, tokoh, dan tema pada cerita fantasi
- Jenis cerita fantasi

**6. Materi Pembelajaran Pengayaan**

- Pengertian cerita fantasi
- Ciri tokoh, alur, latar, tokoh, dan tema pada cerita fantasi
- Jenis cerita fantasi

**E. Metode, Model, Pendekatan Pembelajaran**

d. Metode : Diskusi
e. Model : Numbered Heads Together
f. Pendekatan : Saintifik

**F. Media, Bahan.**

c. Media : Papan Tulis, Kertas
d. Bahan : Cerita Fantasi

**G. Sumber Belajar**

- Hasriati, Dkk. 2016. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kemendikbud. Halaman
- Dan sumber lainnya.

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**

| **Kegiatan** | **Deskripsi Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
|---|---|---|
| Kegiatan Pembuka | e. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam berdo'a.<br>f. Guru mengecek kehadiran siswa,<br>g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai.<br>h. Guru membagi siswa dalam kelompok.<br>i. Setiap siswa dalam kelompok memiliki nomor. | 10 Menit |
| Kegiatan Inti | Mengamati<br>d. Mengamati dan mencermati cerita fantasi yang dibaca bersama dengan kelompok belajar.<br>e. Guru menugaskan siswa untuk menentukan topik | 60 Menit |

| | | |
|---|---|---|
| | permasalahan dengan kelompok belajar.<br>f. Siswa mengamati topik permasalahan yang telah ditemukan.<br>Menanya<br>d. Bertanya jawab mengenai cerita fantasi.<br>e. Menemukan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita fantasi.<br>f. Menentukan jenis cerita fantasi.<br>Mencoba<br>b. Siswa mencoba menemukan unsur-unsur yang terdapat dalam cerita fantasi tersebut dengan kelompok belajar.<br>Mengasosiasi<br>c. Siswa mengelompokkan hasil temuan kelompok mengenai unsur-unsur cerita fantasi.<br>d. Guru memimpin siswa untuk mempresentasekan hasil belajar kelompok.<br>Mengomunikasikan<br>d. Siswa memberikan | |

| | | |
|---|---|---|
| | tanggapan baik mengenai pertanyaan yang diberikan guru.<br>e. Siswa menyimpulkan isi dan unsur-unsur cerita fantasi.<br>f. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang dilakukan siswa. | |
| Kegiatan Penutup | d. Guru mengadakan tes mengenai cerita fantasi.<br>e. Menarik kesimpulan terhadap pembelajaran yang dilakukan bersama siswa,<br>f. Melakukan refleksi kepada siswa.<br>g. Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam. | 10 Menit |

**I. Penilaian**

3. Teknik Penilaian
   d. Kompetensi Sikap
      - Penilaian diri
   e. Pengetahuan
      - Tes tertulis
   f. Keterampilan
      - Tes lisan (dalam menyampaikan gagasan, pendapat, dan sanggahan).

**4. Rubrik Penilaian**

c. Kompetensi sikap

- **Penilaian Sikap**

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 05 Medan
Kelas/Semester : VII/I
Tahun Pelajaran : 2019/2020

**Format Lembar Penilaian Sikap**

| No | Nama Siswa | Perilaku (Skor 1-4) | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Aktif | | | | Displin | | | | Tanggung Jawab | | | |
| | | 1 | | | | | | | | | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |

**Rubrik Penilaian Sikap**

| Rubrik | Skor |
|---|---|
| Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran. | 1 |
| Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran. | 2 |
| Menunjukkan ada usaha sungguhsungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran. | 3 |
| Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran. | 4 |

Pedoman Penilaian = $\frac{\text{jumlah skor peserta didik}}{\text{jumlah skor makasimal}}$ x 4

**d. Pengetahuan**

- **Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

d) Teknik : Tertulis

e) Bentuk : Uraian

f) Indikator soal/ kisi-kisi :

| Kompetensi Dasar | Indikator | Indikator Soal | Bentuk Soal | Soal |
|---|---|---|---|---|
| 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca/didengar). | • Menentukan ciri tokoh, alur, latar, tokoh, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada cerita fantasi yang dibaca didengar | 6. Siswa mampu menentukan tema dari ceritafantasi yangdibaca/didengar.<br>7. Siswa mampu menentukan tokoh yang terdapat dalam cerita fantasi.<br>8. Siswa mampu menentukan ciri tokohyang terdapat dalam cerita fantasi.<br>9. Siswa mampu menentukan | Uraian | 6. Jelaskan tema yang terdapat dalam cerita fantasi diatas?<br>7. Jelaskan tokoh yang terdapat dalam ceritafantasi tersebut.<br>8. Jelaskanlah ciri tokoh yang terdapat dalam cerita fantasi |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | alur yang terdapat dalam cerita fantasi.<br>10. Siswa mampu menentukan latar yang terdapat dalam cerita fantasi. | | tersebut.<br>9. Jelaskanlah alur yang terdapatdalam cerita fantasi tersebut.<br>10. Jelaskanlah latar yang terdapat dalam cerita fantasi tersebut. |
| | • Menentukan jenis cerita fantasi yang dibaca/didengar. | 2. Siswa dapat menentukan jenis cerita fantasi yangdibaca/dideng ar. | Uraian | 2. Tentukanlah jenis cerita fantasi tersebut. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |

Kunci Jawaban

6. Tema dalam cerita fantasi di atas ialah kekuatan
7. Tokoh yang terdapat dalam cerita fantasi di atas adalah
   a. Nagata
   b. Serigala
   c. Dewi kabut
   d. Semut
   e. Rayap
   f. Tikus
   g. Dan seluruh pasukan binatang
8. Keajabain tokoh yang terdapat dalam cerita fantasi di atas adalah
   a. Nagata : mampu mengeluarkan api yang besar melalui ekornya.
9. Alur yang digunakan dalam cerita fantasi di atas adalah
   a. Alur maju
10. Latar yang terdapat dalam cerita fantasidi atas adalah
    a. Latar tempat :di Tana  Modo
    b. Latar waktu : siang hari
    c. Latar suasana : menegangkan

Pedoman Penskoran

| No. | Item Soal | Skor Maksimal | Skor Perolehan |
|---|---|---|---|
| 6. | Jelaskan tema yang terdapat dalam cerita fantasi di atas? | 4 | |
| 7. | Tentukan tokoh yang terdapat dalam cerita fantasi di atas | 4 | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 8. | Sebutkan dan tuliskan ciri tokoh yang terdapat dalam cerita fantasi di atas | 4 | |
| 9. | Tentukan alur yang terdapat dalam cerita fantasi di atas | 4 | |
| 10. | Sebutkan dan tuliskan latar yang terdapat dalam cerita fantasi di atas | 4 | |
| **Jumlah** | | 20 | |

**d. Pedoman Kompetensi Keterampilan**

c) Teknik : Lisan

d) Bentuk : Lisan

Pedoman Penskoran

| No. | Aspek | Diskripsi | Skor Maksimal | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 6. | Penguasan Cerita Fantasi | Penampilan peserta didik dalam menguasai cerita fantasi. | 20 | |
| 7. | Penyampaian Cerita Fantasi | Penyampaian peserta didik terhadap cerita fantasi yang telah dipahami. | 20 | |
| 8. | Komunikasi Non Verbal | Ekspresi tenang peserta didik, baik dalam penyampaian cerita fantasi maupun memberi sanggahan, tanggapan atau dukungan. | 20 | |
| 9. | Komunikasi Verbal | Bahasa yang digunakan dalam penyampaian kesimpulan dalam cerita fantasi dapat dipahami dengan baik. | 20 | |
| 10. | Cara mejawab | Bahasa yang | 20 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | sanggahan, tanggapan atau dukungan | digunakan dalam menyangga, menanggapi maupun memberi dukungan harus santun dan sesuai dengan cerita fantasi. | | |

**e. Pembelajaran Remedial**

Remedial diberikan bagi peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM

**f. Pengayaan**

Pengayaan diberikan bagi siswa yang nilainya sudah mencapai KKM.

Catatan :

5. Menghitung nilai :

Nilai = $\frac{Skor\ perolehan\ siswa}{Skor\ maksimal}$ X 100

6. Keterangan diisi dengan kriteria berikut:
   6) Nilai 85-100 = Sangat Baik
   7) Nilai 70-84 = Baik
   8) Nilai 55-69 = Cukup
   9) Nilai 45-54 = Kurang
   10) Nilai < 44 = Sangat Kurang

Mengetahui,

Kepala Sekolah

**Drs. Luqman**

**NKTAM.661757**

Medan, Agusutus 2019

Guru Mata Pelajaran

**Yeni Hartini M. Sos**

**NKTAM. 859941**

Mahasiswa riset

**Khairun Nisa**

**NPM. 1502040164**

## KELEDAI DAN PENJUAL GARAM

Di suatu desa di tepi pantai yang cukup jauh dengan perkotaan, hiduplah seorang pedagang garam sebatang kara yang sangat dermawan. Setiap hari, Ia membagikan hasil menjual garam kepada tetangganya dan sangat mengasihi fakir miskin meskipun sebenarnya hidupnya tidaklah bergelimang hari. Setiap kali berhasil menjual garam, Ia belikan pakaian dan makanan untuk di sedekahkan.

Pedagang garam tersebut memiliki seekor keledai yang digunakan untuk mengangkut garam ke kota terdekat. Ia sangat menyayangi keledai tersebut sampai makanan dan tempat tinggal keledai selalu disediakan. Keledai tersebut sudah dianggap keluarga dan menjadi teman hidup satu-satunya pedagang garam tersebut. Akan tetapi keledai tersebut tampaknya tidak puas dengan perlakuan pedagang garam.

Setiap kali hendak pergimenjual garam ke kota, keledai selalau menggerutu karena harus terbebenai dengan karung garam serta berjalan cukup jauh. “Mengapa kau tidak membeli gerobak saja wahai tuanku? Bukankah hasil menjual garam sudah cukup untuk membeli gerobak, tapi uangmu kau selalu berikan kepada orang lain”kata keledai pada suatu hari kepada tuannya ketika hendak berangkat.

Pedagang garam tersebut hanya terdiam dan melanjutkan menaikkanbeberapa karung garam di kantong kain pada tubuh keledai. Pedagang garam kemudian menuntun keledai sembari membawa satu karung garam di pundaknya. Mereka terus berjalan hingga akhirnya melewatti sebuah jembatan yang dialiri air sungai yang cukup deras dan jernih. Pedagang garam kemudian berhenti dan beristirahat.

Di tengah peristirahatan tersebut, ternyata si keledai memiliki ide yang cukup konyol. Bila esok pedagang membawanya kembali melalui jalan ini, maka Ia akan berpura-pura terjatuh ke dalam sungai dan garam yang akan dibawa semakin ringan karena larut dalam air. Benar saja, keesokan harinya ketika mereka berangkat melewati jalan yang sama, keledai hanya berpura-pura kelelahan dan terjatuh ke sungai.

Karung garam yang dibawa keledai terendam cukup lama karena pedagang garam meminta tolong kepada orang sekitar untuk membantu mengangkat keledai. “Maafkan aku tuan, aku tidak sengaja terjatuh ke dalam sungai karena beban garamnya tidak seimbang” ungkap keledai.

Akhirnya pedagang membawa dua karung garam agar keledainya bisa meneruskan perjalanan meski garam yang dibawa keledai sangat ringan karena sebagian sudah dibawanya.

Suatu hari, dinaikkanlah kapas pada punggung keledai. Petani tidak memberitahukan bahwa yang dibawa bukanlah garam melainkan kapas. Hal ini untuk memberikan pelajaran kepada keledai yang suka mengeluh padahal sudah sangat dikasihi. Setiba di jembatan, keledai tersebut tanpa menunda waktu langsung menjatuhkandiri ke sungai dan kapas kemudia kemudian menyerap air.

Bukannya semakin ringan, akan tetapi karung yang dibawasemakin berat. Keledai tersebut terus melangkahkan kakinya sembari bertanya. “Tuanku, mengapa garamnya semakin berat terkena air, padahal biasanya semakin ringan. Aku sungguh tidak bisa berjalan”.

Petani kemudian menjawab dengan bijaksana “Keledai ku, sungguh yang kau bawa bukanlah garam melainkan kapas yang menyerap air. Aku tahu kau hanya berpura-pura jatuhagar bebanmu semakin ringan, sungguh perbuatanmu sangat merugikan”. Keledai tersebut kemudian sangat malu karena selama ini Ia seperti tidak tahu diri dan tidak tahu terima kasih.

Identikasilah unsur-unsur cerita fantasi dalam cerita fantasi di atas….

## KEKUATAN EKOR BIRU NAGATA

**Oleh *Ugi Agustomo***

Seluruh pasukan Nagata sudah siap itu. Nagata membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati seluruh binatang. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.

Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluardari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nagata dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panic.

Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul-menyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai kolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nagata.

“Serbuuuu…!” teriak Nagata sambung-menyambung dengan seluruh panglima.

Pasukan terdepan dari binatang-binatang hutan segera mengepung para serigala dengan lemparan bola api. Pasukan serigala sempat kaget, tak percaya. Cukup banyak korbanyang jatuh di pihak serigala karena lemparan bola api. Namun, pemimpin pasukan tiap kelompok serigala langsung mengatur kembali anak buahnya pada posisi siap menyerang. Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang padam sebelummengenai tubuh mereka. Bahkan dengan kekuatan mereka, mereka meniup bola api yang terbang menuju arah mereka.

“Hai…..!” Taka ada gunanya kalian melempar bola api kepada kami!”. Seru serigala dengan sorot mata merah penuh amarah.

Binatang-binatang tidak putus asa. Namun, pasukan serigala dalam jumlah dua kali lipat bahkan lebih dari pasukan binatang, mulai bergerak maju, seolah hendak menelan binatang-binatang yang mengepung. Binatang-binatang yang pantang menyerah juga tidak takut dengan gertakanpara serigala.

“Gunakan kekuatan ekormu,Nagata!” bisik Dewi Kabut di telingan Nagata.

Nagata sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nagata segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan.

Tiba-tiba Nagata, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya. Mendadak, ekor Nagata mengeluarkan api beasra. Nagata mengibaskan api pada ekornya yang keras, membentuk lingkaran sesuai tanda yang dibuat oleh semut, rayap, dan para tikus. Lalu, ia melompat bagai kilatdan mengepung serigala.

Identifikasilah unsur-unsur cerita fantasi dalam cerita fantasi di atas ….

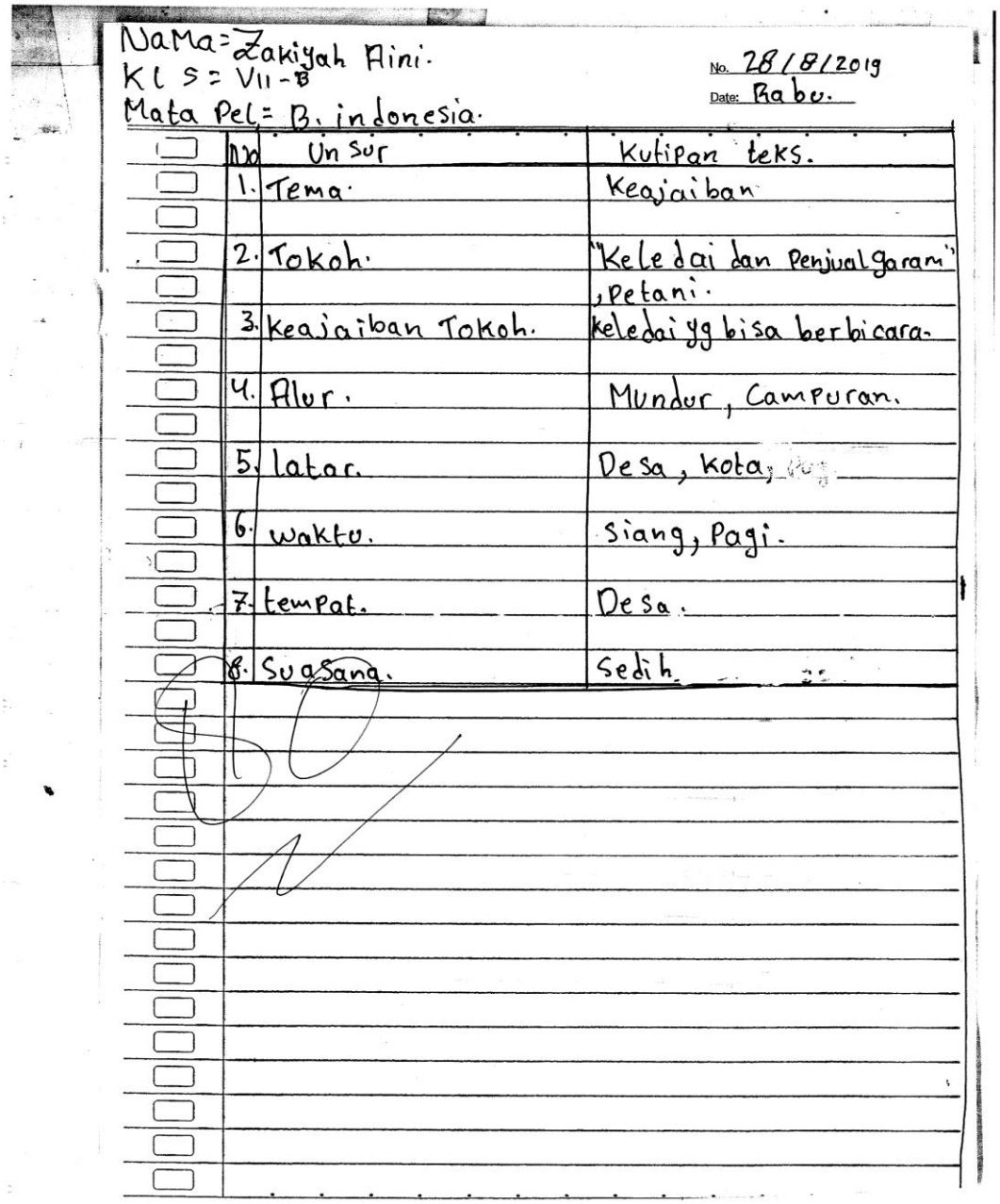

Nama = Zakiyah Aini.
Kls = VII-B
Mata Pel = B. indonesia.

No. 28/8/2019
Date: Rabu.

| No | Unsur | Kutipan teks. |
|---|---|---|
| 1. | Tema. | Keajaiban |
| 2. | Tokoh. | "Keledai dan Penjual garam", Petani. |
| 3. | Keajaiban Tokoh. | keledai yg bisa berbicara. |
| 4. | Alur. | Mundur, Campuran. |
| 5. | latar. | Desa, kota, |
| 6. | waktu. | Siang, Pagi. |
| 7. | tempat. | Desa. |
| 8. | Suasana. | Sedih |

NAMA= SITI NABILA SKS TANJUNG
KLS = VII B
MATA Pelajaran= BAHASA Indonesia

Page : RABU
Date : 28-08-2019

| No | Unsur | Kutipan teks |
|---|---|---|
| 1 | tema | Pedagang garam sebatam kara yg sangat dermawan |
| 2 | tokoh | Petani dan pedagang |
| 3 | keajaiban tokoh | kata keledai mengapa kali membeli garam saja tuannya dan |
| 4 | Alur | campuran |
| 5 | Latar | |
| | 1). tempat | perkebunan |
| | 2). waktu | Pagi hari |
| | 3). suasana | indah |

50

KLS = VII-B.

No. 5/9/2019.
Date: Selasa.

| No | Unsur | Kutipan Teks |
|---|---|---|
| 1. | Tema. | Peperangan. |
| 2. | Tokoh. | Nataga, Dewi, Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora, Serigala, tikus, semut, rayap |
| 3. | Keajaiban Tokoh | lalu, ia melompat bagai kilat dan mengepung serigala dalam api panas, kepungan api semakin luas. |
| 4. | Alur | Maju dan campuran. |
| 5. | Latar | a. Tempat: Pulau Tanah Mado, hutan.<br>b. Waktu: Siang, 12.00.<br>c. Suasana: hormat dan bahagia |

80

Nama : ANISA NST
KELAS : VII B

Date : 3-09-2019
SELASA / TUESDAY

| NO | UNSUR | KUTIPAN TEKS |
|---|---|---|
| 1. | TEMA | Nataga Membagi Tugas kepada Seluruh Panglima dan Pasukannya Titik" yg sudah di tentukan. |
| 2. | Tokoh | Nataga, Serigala, dan dewi Kabut. |
| 3. | Kejaitan tokoh | Serigala tubuhnya besar" dengan Sorot mata tajam. Nataga mengeluarkan apinya dengan cara mengibaskan ~~& api pada ekornya~~. |
| 4. | alur | alur maju |
| 5. | latar | tempat : di tana modo<br>Waktu : Siang<br>Suasana : Bahagia |

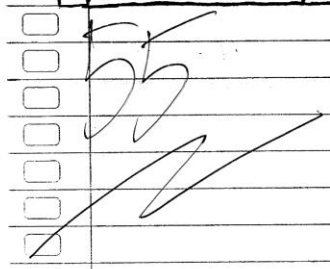

**Gambar 1**

**Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

**Gambar 2**

**Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together***

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TEGAL SARI - II
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH - 5
NPSN : 10257324 NSS : 204076009289 NDS : 2007120189 AKREDITASI : B
Jl. Bromo Gg. Aman No. 38 Kec. Medan Denai Telp. 061-7356659
KOTA MEDAN 20226

**SURAT PERNYATAAN JUMLAH DATA SISWA**

**SMP MUHAMMADIYAH 5 MEDAN**

**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. LUQMAN

NKTM : 661757

Pangkat / Gol.Ruang : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMP Muhammadiyah 5 Medan

**Data Siswa**

| Tahun Pelajaran | Jumlah Siswa Kelas 7 | | Jumlah Siswa Kelas 8 | | Jumlah Siswa Kelas 9 | | Total Jumlah siswa |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Tahun Pelajaran 2019/2020 | A | B | A | B | A | B | 210 orang |
| | 36 orang | 38 orang | 35 orang | 35 orang | 33 orang | 33 orang | |

Menerangkan dengan sebenar-benarnya jumlah siswa–siswi SMP Muhammadiyah 5 Medan.

Demikian surat pernyataan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

SMP Muhammadiyah 5 Medan

Drs. LUQMAN

NKTM.661757

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238**
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

**Form K-1**

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Khairun Nisa
NPM : 1502040164
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit kumulatif : 179 SKS IPK : 3,70

| Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi | Judul Yang Diajukan | Disahkan oleh Dekan Fakultas |
|---|---|---|
| | Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019/ 2020 | |
| | Analisis Bahasa dalam Pernikahan Adat Jawa Langkat : Kajian Semantik | |
| | Cerpen *Lelaki Yang Mencium Kuncup Bunga* Karya Muhamad Wahyudi : Kajian Norman Fairclough | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Khairun Nisa

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238**
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

**Form K-2**

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Khairun Nisa
NPM : 1502040164
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita fantasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

**Eny Rahayu,S.Pd.,M.Pd** Acc 30/4-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 April 2019
Hormat Pemohon,

Khairun Nisa

Keterangan
Dibuat rangkap 3 :
- Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2128 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
H a l : Pengesahan Proyek Proposal
Dan DosenPembimbing

Assalamu'alaikumWarahmatullahiwabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | **: KHAIRUN NISA** |
| N P M | : 1502040164 |
| Program Studi | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| Judul Penelitian | **: Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020** |
| Pembimbing | **: Eny Rahayu, M.Hum** |

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **30 April 2020**

Medan, 26 Sa'ban 1440 H
30 April 2019 M

Dekan

**Dr. H. Elfrianto, M.Pd**
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UMSU** Unggul | Cerdas | Terpercaya
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Khairun Nisa
N.P.M : 1502040164
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| 08 Mei 2019 | Sistematika Penulisan<br>ejaan, Diksi | |
| 10 Mei 2019 | Sistematika Penulisan<br>Bab II Kerangka konseptual | |
| 19 Juni 2019 | Bab III Metode Penelitian<br>Daftar Pustaka | |
| 26 Juni 2019 | ACC Proposal | |

Medan, 26 Juni 2019

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30**
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Khairun Nisa |
| N.P.M | : 1502040164 |
| Program Studi | : Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Judul Proposal | : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-unsur Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 |

sudah layak diseminarkan.

Medan, 26 Juni 2019
Pembimbing

**Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

# SURAT PERNYATAAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama Lengkap | : | Khairun Nisa |
| NPM | : | 1502040164 |
| Program studi | : | Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Judul Proposal | : | Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 |

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong ***Plagiat***.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Juli 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

**Khairun Nisa**

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

# SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Lengkap | : | Khairun Nisa |
| NPM | : | 1502040164 |
| Program studi | : | Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Judul Proposal | : | Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 |

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 13, bulan Juli, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Juli 2019
Ketua Prodi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

## LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Lengkap | : | Khairun Nisa |
| NPM | : | 1502040164 |
| Program studi | : | Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Judul Proposal | : | Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 |

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 13, bulan Juli, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Juli 2019

Disetujui oleh:

| Dosen Pembahas, | Dosen Pembimbing, |
|---|---|
| **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.** | **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.** |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: http://fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@yahoo.co.id

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 417 /II.3/UMSU-02/F/2019 Medan, 22 Dzulqaedah 1440 H
Lamp : --- 25 Juli 2019 M
H a l : Mohon Izin Riset

**Kepada Yth,**
**Kepala SMP Muhammadiyah 05 Medan,**
**di-**
**Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Muhammadiyah 05 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **KHAIRUN NISA** |
| N P M | : | 1502040164 |
| Program Studi | : | Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Judul Penelitian | : | **Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Tahun Pembelajaran 2019/2020** |

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

**Dr. H. Elfrianto,S.Pd.,M.Pd**
NIDN 0115057302

** Pertinggal **

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TEGAL SARI - II
**SMP SWASTA MUHAMMADIYAH - 5**
NPSN : 10257324 NSS : 204076009289 NDS : 2007120189 AKREDITASI : B
Jl. Bromo Gg. Aman No. 38 Kec. Medan Denai Telp. 061-7356659
KOTA MEDAN 20226

## SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 29 / KET / IV.4 / A / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **Drs. LUQMAN** |
| NIP | : | - |
| Pangkat / Gol. Ruang | : | - |
| Jabatan | : | Kepala Sekolah |
| Unit Kerja | : | SMP Muhammadiyah 5 Medan |

Menerangkan bahwa :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **KHAIRUN NISA** |
| *NPM* | : | *150240164* |
| Program Studi | : | Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Judul Penelitian | : | **Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi Oleh Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019 / 2020** |

Benar Nama Tersebut Diatas Telah Melaksanakan Riset Dari Tanggal 15 Agustus s/d 17 September 2019 di SMP Muhammadiyah 05 Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan Guna Melengkapi Data – Data Dalam Penyusunan Skripsi Untuk Mencapai Gelar S-1

Medan, 17 September 2019
Kepala SMP Muhammadiyah 05 Medan

SMP SWASTA MUHAMMADIYAH - 5 MEDAN

**Drs. LUQMAN**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Khairun Nisa
NPM : 1502040164
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

| Tanggal | Materi Bimbingan Skripsi | Paraf | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 17 September 2019 | BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN | | |
| 20 September 2019 | BAB IV PENGOLAHAN DATA DISKUSI HASIL PENELITIAN | | |
| 23 September 2019 | BAB IV DISKUSI HASIL PENELITIAN | | |
| 25 September 2019 | BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | |
| 26 September 2019 | ABSTRAK | | |
| 27 September 2019 | Acc ujian skripsi | | |

Medan, 27 September 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Dosen Pembimbing,

**Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : http://www.fkip umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Khairun Nisa

NPM : 1502040164

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Keterampilan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 4 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

**Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**

Diketahui oleh:

Dekan,

**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: http://perpustakaan.umsu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**
Nomor: 4224/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بسم الله الرحمن الرحيم

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

| | | |
|---|---|---|
| **Nama** | : | **Khairun Nisa** |
| **NPM** | : | **1502040164** |
| **Fakultas** | : | **Keguruan dan Ilmu Pendidikan** |
| **Jurusan/ P.Studi** | : | **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia** |

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Muharram 1441 H
28 September 2019 M

**Kepala UPT Perpustakaan,**

**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## 1. Data Pribadi

| | |
|---|---|
| Nama | : Khairun Nisa |
| NPM | : 1502040164 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Kp. Mandailing, 17 Desember 1997 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Anak Ke | : 2 (Kedua) |
| Agama | : Islam |
| Warga Negara | : Indonesia |
| Alamat | : Kp. Mandailing Kec. Kuala Kab. Langkat |
| Jurusan | : Pendidikan Bahasa Indonesia |

## 2. Data Orang Tua

| | |
|---|---|
| Ayah | : Sujarto |
| Ibu | : Masri |
| Alamat | : Kp. Mandailing Kec. Kuala Kab. Langkat |

**3. Jenjang Pendidikan**

SD NEGERI 055979 tamat pada tahun 2009

MTS NURUL ISLAM KUALA tamat pada tahun 2012

SMA NEGERI 1 KUALA tamat pada tahun 2015

Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2019

Khairun Nisa